



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS DUPONT PADA LAPORAN KEUANGAN BANK NAGARI**

**PERIODE 2021-2023**

**TUGAS AKHIR**

**AULIA FAJRI**

**2100522111**

**Dosen Pembimbing:**

**Dra.Hj.Sri Daryanti Zen, Akt.MBA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**PROGRAM DIPLOMA III**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas nikmat, rahmat dan karunianya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis. Salawaat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang merupakan penutup dari para Nabi dan Rasul yang diutus dengan agama terbaik, sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia dan sebagai sumber harapan penerang syari'ah di akhirat kelak sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Analisis Dupont Pada Laporan Keuangan Bank Nagari Periode 2021-2023”** sebagai syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

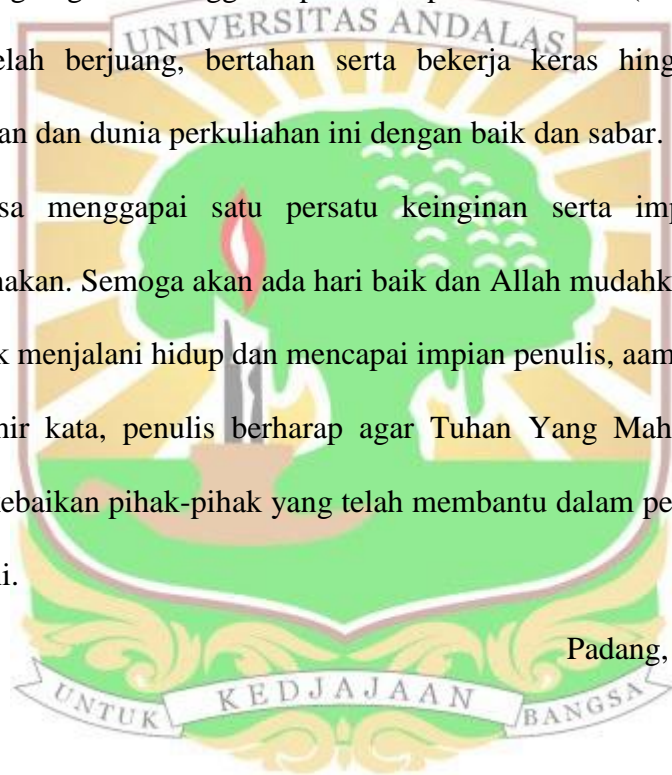
Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada mama Yulia Rossi Harianti (Almarhummah) yang telah melahirkan dan mengorbankan nyawanya untuk penulis dan kepada nenek tercinta (Warlis) yang telah merawat, menjaga, mendidik dan memperjuangkan hidup penulis dengan penuh kasih sayang, selalu sabar dan memberikan semangat penuh hingga penulis bisa bertahan sampai di bangku perkuliahan ini. Terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan yang luar biasa, dan dukungan do'a yang selama ini diberikan, semoga ini semua bisa membuat mama, nenek dan keluarga penulis bahagia.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis sangat mengakui peran bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak dan individu terdekat. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah memberikan kontribusi yang berarti dan mencerahkan jalan penulis dalam membuat tugas akhir ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Kekasih tercintanya, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kesempatan, menguatkan hati penulis dan memberikan jalan keluar untuk menyelesaikan perkuliahan ini sampai selesai.
2. Ibu Dra. Rita Rahayu, SE, M.Si, Akt selaku koordinator program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

3. Ibu Dra. Hj. Sri Daryanti Zen, Akt. MBA selaku dosen pemnimbing yang telah menyediakan waku, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ihsani Mazelfi, SE., M.Acc. selaku ketua program studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.
5. Ibu Laela Susdiani, SE, M.com selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan nasehat dan masukan kepada saya agar terus meningkatkan IPK dari semester awal sampai dengan semester akhir.
6. Ibu Siska Yudhitya, S.Kom selaku pembimbing lapangan yang membantu dan membina saya selama kegiatan magang. Dan kepada seluruh pegawai PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi yang telah memberikan pembelajaran kepada penulis, bantuan dan bimbingannya selama penulis melakukan kegiatan magang.
7. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga dapat meyelesaikan studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.
8. Ucapan terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Terkhususnya kepada nenek (Warlis), kakek (Masri), paman (Hengky&Angga), yang selalu mendoakan, mendengarkan keluh kesah, menghibur dan memberikan dukungan serta motivasi untuk kelancaran perkuliahan penulis. Serta kepada pihak keluarga yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang juga memberikan semangat dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

9. Kepada Saudari S-F yang tak kalah penting kehadirannya, terima kasih telah menemani dan memberikan bantuan serta dorongan semangat pantang menyerah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Lalu penghargaan tertinggi kepada diri penulis sendiri (Aulia Fajri), terima kasih telah berjuang, bertahan serta bekerja keras hingga bisa melalui kehidupan dan dunia perkuliahan ini dengan baik dan sabar. Penulis berharap agar bisa menggapai satu persatu keinginan serta impian yang telah direncanakan. Semoga akan ada hari baik dan Allah memudahkan selalu langkah ini untuk menjalani hidup dan mencapai impian penulis, aamiiinn.
12. Dan akhir kata, penulis berharap agar Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.



Padang, 28 Mei 2024

Aulia Fajri

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Magang.....	4
1.4 Manfaat Magang.....	4
1.4.1 Bagi Mahasiswa .....	4
1.4.2 Bagi Universitas Andalas .....	4
1.4.3 Bagi Instansi.....	5
1.5 Metode Pengambilan Data .....	5
1.5.1 Studi Keperpustakaan.....	5
1.5.2 Studi Lapangan.....	5
1.6 Metode Analisa.....	6
1.7 Tempat dan Waktu Magang .....	6
1.8 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Laporan Keuangan .....	8
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	8
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	9
2.1.3 Syarat-Syarat Laporan Keuangan .....	10
2.2 Keterbatasan Laporan Keuangan.....	12
2.2.1 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	13
2.2.2 Pengaruh Informasi Laporan Keuangan Bagi Investor Dalam Menilai Kinerja Perusahaan .....	16
2.3 Analisis Laporan Keuangan .....	16
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	16
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	17

2.3.3	Pengguna Analisis Laporan Keuangan .....	18
2.3.4	Prosedur, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	19
2.4	Analisis DuPont.....	22
2.4.1	Pendekatan Analisis DuPont .....	22
2.4.2	Manfaat, Keunggulan serta Kelemahan Menggunakan Analisis DuPont 22	
2.4.3	Teknik Perhitungan dan Kerangka Pikir Analisis DuPont.....	23
2.4.4	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dalam Analisis Sistem DuPont .....	27
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>		<b>29</b>
3.1	Sejarah Umum PT Bank Nagari .....	29
3.2	Tujuan pendirian PT Bank Nagari.....	32
3.3	Visi dan Misi Bank Nagari .....	33
3.4	Makna Logo Dan Warna PT Bank Nagari .....	35
3.5	Jaringan Kantor PT Bank Nagari .....	36
3.6	Lokasi PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi.....	37
3.7	Budaya, Nilai-nilai dan Kode Etik PT Bank Nagari .....	37
3.7.1	Budaya Perusahaan PT Bank Nagari .....	37
3.7.2	Kode Etik PT Bank Nagari .....	38
3.8	Struktur Organisasi PT Bank Nagari.....	39
3.9	Produk Dan Layanan Bank Nagari Cabang Bukittinggi .....	46
3.9.1	Menghimpun Dana.....	46
3.9.2	Bidang pembiayaan dan penggunaan dana .....	49
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>		<b>52</b>
4.1	Analisis Laporan Keuangan Bank Nagari .....	52
4.2	Perhitungan Analisis Dupont Pada Laporan Keuangan Bank Nagari Tahun 2021,2022,2023 .....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>66</b>
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>70</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Metode Analisis Sistem DuPont .....	26
Gambar 3. 1 Logo Bank Nagari .....	35
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT Bank Nagari.....	39
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi .....	41



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jaringan Kantor PT Bank Nagari Tahun 2023.....	37
Tabel 4. 1 Perhitungan NPM ( <i>Net Profit Margin</i> ).....	53
Tabel 4. 2 Perhitungan (TATO) <i>Total Aset Turn Over</i> .....	55
Tabel 4. 3 Perhitungan (ROA) <i>Return On Asset</i> .....	58
Tabel 4. 4 Perhitungan <i>Equity Multiplier</i> (EM).....	60
Tabel 4. 5 Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE).....	64





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian, terutama dalam sektor perbankan, semakin mengalami pertumbuhan dan persaingan yang ketat. Banyak perusahaan perbankan di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan daya saing mereka. Perusahaan bersaing satu sama lain untuk mendapatkan posisi terkuat dengan meningkatkan efisiensi operasional serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Untuk mencapai keuntungan yang maksimal, manajer perlu memahami situasi keuangan dan melakukan analisa untuk dapat memajukan perusahaannya. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, manajemen keuangan harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan. Di lain hal, jika perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya maka perlu melakukan analisis yang menyeluruh untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang mendukung perkembangan dan kemajuan perusahaan. Pengambilan keputusan keuangan yang tepat dapat membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Bank Nagari merupakan salah satu perusahaan di industri perbankan. Bank Nagari merupakan satu-satunya bank milik pemerintah Sumatera Barat yang diharapkan bisa membantu dan memajukan perekonomian khususnya di wilayah Sumatera Barat. Bank Nagari didirikan bertujuan untuk menjadi salah satu penggerak ekonomi serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di segala bidang, serta menjadi sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup dan kemakmuran masyarakat di Sumatera (Nagari, 2023). Disamping tujuan tersebut, tentu tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal serta memberikan kesejahteraan bagi pihak-pihak yang berkontribusi didalam perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Nagari harus bisa memaksimalkan kegiatan operasional perusahaannya walaupun banyak persaingan dari bank pemerintah, bank swasta serta bank asing yang beroperasi di wilayah Sumatera Barat.

Proses akuntansi yang terjadi di Bank Nagari akan dilaporkan dan disajikan dalam bagian keuangan, dengan hasil akhirnya berupa penyusunan laporan keuangan pada akhir setiap periode tertentu. Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Menurut Sujarweni (2020) laporan keuangan tidak sekedar sebagai alat kebenaran saja tetapi juga sebagai dasar untuk melakukan penilaian posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana berdasarkan laporan keuangan yang sudah dianalisa, kemudian akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Hery (2021) juga menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Laporan keuangan digunakan sebagai panduan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mencerminkan hasil dari proses akuntansi perusahaan. Laporan keuangan juga memberikan gambaran rinci mengenai keadaan keuangan perusahaan, serta berperan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dan menginterpretasikan informasi yang terdapat di dalamnya, diperlukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan serta faktor faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan secara mendalam. Menurut Kasmir (2021) tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan adalah untuk memfasilitasi serta membantu pemahaman terhadap laporan keuangan, mengevaluasi kinerja keuangan, mengetahui kekuatan serta kelemahan perusahaan dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah metode analisis DuPont.

Metode analisis DuPont perlu dilakukan dalam menganalisa serta mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan. Menurut Sukamulja (2021) analisis dengan pendekatan sistem DuPont dapat digunakan untuk mendeteksi bagian keuangan yang manakah yang kurang efisien dari kinerja perusahaan, apakah dikarenakan

ketidakeketifan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ketidakefisienan dalam pengelolaan aset, atau dikarenakan besaran modal serta kewajiban perusahaan yang cenderung memerlukan perbaikan. Hasil penganalisisan laporan keuangan dengan menggunakan metode pendekatan DuPont dapat berguna bagi pihak manajemen perusahaan dalam melakukan analisis yang digunakan untuk pengambilan keputusan pengelolaan keuangan perusahaan. Tidak hanya bagi pihak internal perusahaan, hasil penganalisisan laporan keuangan dengan menggunakan metode pendekatan DuPont juga berguna bagi pihak eksternal (contohnya adalah investor) yang dijadikan pedoman dan acuan dalam keputusan berinvestasi diperusahaan yang bersangkutan. Dan dengan dilakukannya penganalisisan laporan keuangan Bank Nagari yang fokusnya dengan pendekatan metode analisis DuPont, maka akan memberikan gambaran mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan serta kinerja manajemen dalam mengelola aset serta menghasilkan laba perusahaan.

Meskipun metode analisis DuPont telah digunakan secara luas dalam literatur akademis dan praktik industri, masih ada ruang untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam industri sektor perbankan. Perbankan merupakan sektor yang kompleks dengan karakteristik operasional yang unik, termasuk risiko kredit, risiko pasar, dan regulasi yang ketat. Oleh karena itu, menerapkan Analisis DuPont pada laporan keuangan perbankan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor keuangan yang memengaruhi profitabilitas bank. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul "**Analisis DuPont Pada Laporan Keuangan Bank Nagari Periode 2021-2023**"

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan laporan keuangan Bank Nagari dengan menggunakan metode analisis DuPont?
2. Bagaimana kinerja keuangan Bank Nagari jika dinilai dengan metode analisis DuPont?

3. Bagaimana efektifitas dan efisiensi keuangan Bank Nagari berdasarkan pendekatan analisis DuPont?

### **1.3 Tujuan Magang**

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam kegiatan ini adalah:

1. Melakukan perhitungan dan evaluasi kondisi laporan keuangan Bank Nagari untuk periode 2021, 2022, dan 2023 menggunakan metode Analisis DuPont.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode analisis DuPont terhadap kinerja keuangan Bank Nagari pada tahun 2021, 2022 dan 2023.
3. Menganalisis efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Bank Nagari pada periode 2021, 2022, dan 2023 berdasarkan analisis DuPont.

### **1.4 Manfaat Magang**

#### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

1. Memperoleh pembelajaran serta pengalaman mengenai lingkungan kerja di Bank Nagari.
2. Memperluas pengetahuan penulis mengenai analisis laporan keuangan Bank Nagari dengan menggunakan metode analisis DuPont.
3. Membentuk karakter dan kepribadian penulis didalam dunia kerja.

#### **1.4.2 Bagi Universitas Andalas**

1. Memperkuat kerja sama dan membangun hubungan yang positif antara Universitas Andalas dan Bank Nagari.
2. Mengedukasikan serta membuktikan keunggulan Diploma III Akuntansi dari Universitas Andalas yang memiliki standar kualitas yang tinggi dan relevan didalam dunia kerja.
3. Meningkatkan mutu lulusan jurusan Diploma III Akuntansi Universitas Andalas dengan pengalaman magang, sehingga reputasi Universitas Andalas semakin dikenal di masyarakat dan di dalam dunia kerja.

### **1.4.3 Bagi Instansi**

1. Mengembangkan kerjasama antara lembaga pendidikan dan instansi terkait.
2. Berkontribusi dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan operasional instansi tersebut.

## **1.5 Metode Pengambilan Data**

### **1.5.1 Studi Keperpustakaan**

Studi keperpustakaan merupakan disiplin ilmu yang fokus pada penelitian, analisis, dan perkembangan berbagai aspek yang terkait dengan perpustakaan, informasi, dan literasi informasi. Studi keperpustakaan mencakup pemahaman dan pengelolaan sumber daya informasi, layanan informasi, serta cara orang mengakses, menggunakannya, dan berpartisipasi dalam lingkungan informasi yang berubah dengan cepat. Dengan demikian, studi keperpustakaan berkaitan dengan kegiatan pencarian, mempelajari, serta memahami topik serta bahan bacaan tentang masalah yang diambil penulis.

### **1.5.2 Studi Lapangan**

Studi lapangan merupakan metode penelitian yang mencakup pengumpulan data secara langsung di lokasi yang menjadi fokus penelitian, biasanya dilakukan di luar ruangan kantor atau laboratorium. Tujuan pokok dari studi lapangan adalah untuk mengamati, mengumpulkan data, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai masalah atau objek penelitian. Metode ini melibatkan berbagai sumber data, termasuk:

#### **1. Data Primer**

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari individu yang relevan, seperti karyawan atau pejabat yang berwenang. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber asli atau pertama kali, tanpa merujuk pada sumber data yang sudah ada sebelumnya. Informasi ini diperoleh secara langsung melalui kegiatan seperti penelitian, wawancara,

observasi, eksperimen, survei, atau dari sumber lain yang belum pernah digunakan sebelumnya dalam melakukan analisa.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Data ini mencakup informasi yang sudah dikumpulkan atau dibuat oleh pihak lain dan kemudian digunakan kembali oleh peneliti atau individu lain untuk dianalisis, dilakukan penelitian dengan Data sekunder memiliki beberapa keunggulan, seperti ketersediaan bahan yang relatif mudah didapatkan, penghematan waktu dan biaya dalam pengumpulan data.

### 1.6 Metode Analisa

Disaat melakukan sebuah penelitian, pemilihan metode analisis yang sesuai sangat penting dalam memastikan tercapainya tujuan dan keberhasilan penelitian. Ada 2 metode yang digunakan dalam analisa, yaitu: Metode Deskriptif dan Metode Kualitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Metode Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif menjadi tahap awal dalam analisis data yang lebih mendalam. Metode ini membantu peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang data sebelum melakukan analisis. Metode analisis deskriptif memberikan gambaran tentang penjelasan, kerangka pikir dan teknik perhitungan terkait dengan metode Analisis DuPont pada laporan keuangan Bank Nagari.

#### 2. Metode Analisa Kualitatif

Metode analisis kualitatif melibatkan kegiatan pengumpulan data, pengolahan, dan penganalisisan data dengan menggunakan metode Analisis DuPont, kemudian hasil dan kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

### 1.7 Tempat dan Waktu Magang

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan magang yang bertempat di Bank Nagari Cabang Bukittinggi. Dimana waktu magang dilaksanakan pada 22 Januari 2024 sampai dengan 25 Maret 2024.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan magang ini dibagi atas 5 Bab yang mana disetiap Bab terdiri dari sub-sub Bab dengan rinciannya sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan pendahuluan yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode magang, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan magang.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan mengenai laporan keuangan (pengertian, tujuan, syarat-syarat, pengguna, keterbatasan, serta jenis-jenis laporan keuangan), analisis laporan keuangan (pengertian, tujuan, prosedur, metode, teknik analisis laporan keuangan).

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini membahas dan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan profil sebuah perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta kebijakan perusahaan.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini membahas dan menjelaskan hasil dari perhitungan dan hasil analisa laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan analisis DuPont terhadap laporan keuangan pada Bank Nagari.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian penutup yang mengemukakan kesimpulan dari analisis serta mendiskusikan masalah-masalah yang teridentifikasi beserta saran-saran yang dianggap perlu untuk pertimbangan dalam upaya perbaikan dan perubahan di masa mendatang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Laporan Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Setiap perusahaan maupun lembaga-lembaga membutuhkan suatu laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan lazim diterbitkan secara periodik, bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan bahkan bisa harian. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022 laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Hery (2021) laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang.

Laporan keuangan adalah alat atau sarana yang dipakai perusahaan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan adalah manajer, pemilik perusahaan (internal), kreditur, investor, bank dan pemerintah (Suhatmi, 2023). Sejalan dengan itu, (Sadeli, 2018) laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, memberikan gambaran apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatannya, dan apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menunjukkan manajemen telah mengelola persusahaan dengan berhasil. Jadi, dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan, laporan keuangan sangat penting dijadikan dasar untuk menilai kondisi keuangan sebuah perusahaan serta laporan keuangan berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk pengambilan keputusan ekonomi.



## 2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Terkait dengan tujuan dan pemanfaatan laporan keuangan, (suhatmi, 2023) menjelaskan bahwa laporan keuangan memberikan manfaat ke banyak pihak yang terbagi dalam 2 kelompok, pihak internal dan eksternal, berikut adalah penjelasannya:

1. Pihak internal. Adapun pihak yang menggunakan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pengelola (direksi & manajemen)

Laporan keuangan memberikan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, evaluasi usaha yang sedang berjalan, dan kontrol internal. Jika informasi keuangan yang diberikan akurat, maka pengelola bisa mengambil keputusan dengan baik berdasarkan data-data yang dimiliki.

- b. Karyawan

Karyawan akan tertarik dengan informasi keuangan yang terkait dengan stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat memberikan gambaran apakah perusahaan mampu memberikan balas jasa dan menyediakan kesempatan bekerja dan berkarir untuk jangka waktu yang lama.

2. Pihak Eksternal. Adapun yang membutuhkan laporan keuangan pihak eksternal adalah sebagai berikut:

- a. Investor/ owner.

Investasi atau owner berkepentingan dengan informasi yang berhubungan dengan resiko yang terkait dengan investasi modal. Informasi tersebut akan membantu mengambil keputusan apakah harus menambah modal, mengurangi atau menjual sahamnya.

- b. Pemberi pinjaman

Pihak yang memberi pinjaman berkepentingan dengan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang serta bunganya tepat

waktu. Laporan keuangan dapat membantu mereka untuk menentukan besar plafond, bunga dan jangka waktu yang diberikan.

c. Supplier

Pihak supplier dan pemberi hutang jangka pendek lainnya berkepentingan dengan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya. Informasi tersebut akan membantu supplier untuk menentukan jumlah piutang yang diberikan dan jangka waktunya.

d. Pelanggan.

Pelanggan memerlukan informasi yang terkait dengan kelangsungan perusahaan, terutama pelanggan yang melakukan kerjasama jangka panjang. Pelanggan yang loyal membutuhkan hubungan jangka panjang.

e. Pemerintah

Bagi pemerintah, mereka dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar pajak.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Bagi pihak internal perusahaan, laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen selama satu tahun sehingga dapat diketahui apa yang perlu diperbaiki dan mendukung analisis dalam pengambilan keputusan. Bagi pihak eksternal (misal investor dan kreditor), bagi investor berguna untuk membantu dalam pembuatan keputusan investasi, sedangkan bagi pihak kreditor membantu dalam pemberian kredit. Kreditor dapat memperkirakan apakah perusahaan mampu melunasi kewajibannya dengan melihat kondisi perusahaan.

### 2.1.3 Syarat-Syarat Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2020) Syarat-syarat laporan keuangan merupakan ciri khas membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai

dalam pengambilan keputusan bernilai ekonomis. Berikut syarat-syarat yang harus dipahami didalam membuat laporan keuangan menurut:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur atau wajar diharapkan dapat disajikan.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai laporan keuangan harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan guna mengevaluasi posisi keuangan.

5. Mempunyai daya uji

Laporan keuangan yang telah disusun dengan panduan konsep-konsep dasar akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi yang sudah disyahkan, sehingga dapat diuji kebenarannya oleh pihak lain.

6. Netral

Laporan keuangan yang disajikan bersifat umum, objektif dan tidak memihak pada kepentingan pemakai tertentu.

7. Tepat waktu

Artinya bahwa laporan keuangan harus disajikan tepat waktu.

8. Lengkap

Artinya bahwa laporan keuangan yang disusun harus memenuhi syarat-syarat tersebut diatas dan tidak menyesatkan pembaca.

## 2.2 Keterbatasan Laporan Keuangan

Idealnya bahwa laporan keuangan mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan serta kinerja perusahaan. Namun Sugiono & Untung (2016) laporan keuangan memiliki beberapa keterbatasan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laporan Historis

Pada prinsipnya laporan keuangan bukanlah merupakan laporan final, karena laba rugi yang sebenarnya hanya dapat ditentukan apabila perusahaan dijual atau dilikuidasi.

2. Posisi pada waktu tertentu

Laporan keuangan disusun atas dasar periode waktu tertentu. Periode satu tahun (dua belas bulan) dianggap sebagai periode akuntansi baku. Alokasi pendapatn dan beban sepanjang periode itu dipengaruhi pula dengan adanya pertimbangan kpribadi-subyektif (contoh: metode penilaian persediaan, penyusutan, depleksi). Transaksi transaksi pendapatan dan biaya yang terjadi terus menerus akan disusupi laporan keuangan setiap tahunnya, jadi jelas bahwa laporan keuangan itu tidak bersifat pasti dan tidak dapat diukur secara mutlak karena akibat adanya *cintigent assets and liabilities*, dan *deferred maintenance*.

3. Fakta Kuantitatif

Laporan keuangan tidak memberikan gambaran yang menyeluruhterhadap kondisi perusahaan dan tidak mencerminkan

semua faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha karena tidak dapat diukur dalam satuan nilai uang.

### 2.2.1 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Sukamulja (2021: 24-37) terdapat lima jenis laporan keuangan pokok, yaitu:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) adalah suatu laporan yang berguna merekam pendapatan dan pengeluaran perusahaan secara keseluruhan selama satu tahun, baik pendapatan dan beban operasional maupun non operasional beserta keuntungan dan kerugian dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi merupakan langkah awal dalam pembuatan laporan keuangan karena merupakan salah satu informasi yang diperlukan untuk menghitung laba/rugi perusahaan yang kemudian dapat digunakan untuk menghitung laba yang ditahan.

2. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement Of Changes In Equity*)

Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement Of Changes In Equity*) adalah salah satu laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Laporan ini bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai kontribusi dan distribusi modal. Nama lain laporan ini adalah laporan laba ditahan. Laba ditahan dapat dikatakan sebagai laba yang telah diperoleh pada periode sebelumnya yang belum digunakan perusahaan dan masih disimpan untuk mengembangkan perusahaannya.

3. Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*)

Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*) adalah gambaran dari aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan pada waktu tertentu (biasanya akhir tahun). Laporan posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan saat ini, pada satu titik waktu tertentu.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow*)

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan yang dihasilkan pada

suatu periode akuntansi. Laporan arus kas perusahaan memberikan gambaran:

- a. Jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pemilik.
- b. Jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran utang, dan pengambilan pembayaran deviden tunai.
- c. Manfaat informasi yang terkandung dalam laporan arus kas ini adalah sebagai indikator jumlah arus kas masa yang akan datang, untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya.

Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih atau ekuitas dana suatu entitas pelaporan. Laporan arus kas dibagi menjadi atas tiga jenis aktivitas, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

a. Arus Kas Operasional Atau *Operating Cash Flow* (OCF)

Adalah arus kas yang terkait dengan operasional perusahaan pada masa periode tertentu. Biasanya yang termasuk pada arus kas operasional adalah:

- 1) Penerimaan kas dari konsumen atau pendapatan piutang,
- 2) Pembayaran utang,
- 3) Pembayaran biaya pegawai (gaji dan perlindungan)
- 4) Penerimaan bunga,
- 5) Pembayaran pajak, dan
- 6) Pengeluaran lainnya yang terkait dengan aktivitas operasional.

Yang termasuk dalam arus kas operasional dalam laporan posisi keuangan adalah

1. Aset lancar (*current assets*) dan
2. Liabilitas lancar (*current liabilities*)

b. Arus Kas Investasi Atau *Investment Cash Flow* (ICF)

Adalah arus kas masuk dan arus kas keluar yang terkait dengan aktivitas investasi perusahaan pada periode tertentu. Beberapa aktivitas yang tergabung dalam arus kas investasi adalah:

- 1) Pembelian dan penjualan aset tetap,
- 2) Penyertaan saham,
- 3) Bentuk investasi lainnya.

Komponen yang termasuk dalam arus kas investasi dalam laporan keuangan adalah aset tetap (*fixed assets*).

c. Arus Kas Pendanaan Atau *Financing Cash Flow* (FCF)

Adalah arus kas yang terkait dengan aktivitas pembiayaan perusahaan untuk pendanaan jangka panjang. Komponen yang termasuk dalam *financing cash flow* dalam laporan posisi keuangan adalah liabilitas jangka panjang (*long term liabilities*) dan ekuitas (*equity*).

5. Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Adalah informasi rinci tentang apa yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. CALK merupakan penjelas atau perinci atas laporan keuangan yang tidak bisa diungkapkan secara rinci atau menunjukkan asal muasal angka yang ada dalam laporan keuangan tersebut.

## **2.2.2 Pengaruh Informasi Laporan Keuangan Bagi Investor Dalam Menilai Kinerja Perusahaan**

Setiap perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan kinerja yang baik agar calon investor tertarik dan menanamkan modal di perusahaan tersebut. Kinerja serta nilai yang tinggi bagi sebuah perusahaan akan tergambar dari informasi laporan keuangannya. Menurut Sujarweni (2020) bahwa investor menggunakan informasi keuangam yang ada didalam laporan keuangan untuk membantu dalam memahami kinerja perusahaan, mengelola resiko dan mengukur nilai investasi perusahaan. Menurut Ningrum (2021) apabila investor telah memahami kinerja perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, investor akan menjadikan informasi keuangan sebagai landasan dasar untuk mempertimbangkan keputusan mempertahankan investasi tersebut atau mencari alternatif lain. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangat penting diperhatikan karena calon investor akan melihat dan melakukan pertimbangan terhadap informasi keuangan untuk menilai keuangan suatu perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang tinggi yang berarti kinerja perusahaan dalam kondisi baik, maka perusahaan tersebut akan dijadikan peluang bagi investor untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham yang artinya kemakmuran para investor atau pemegang saham juga meningkat (Ningrum, 2021).

## **2.3 Analisis Laporan Keuangan**

### **2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2021) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Hery (2021) juga berpendapat bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan



dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kemudian hasil perhitungan tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Kesemuanya harus dilakukan secara teliti, mendalam dan jujur (Kasmir, 2021).

### **2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan**

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan menurut (Kasmir, 2021) adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

### 2.3.3 Pengguna Analisis Laporan Keuangan

Dengan menganalisis laporan keuangan, maka akan memberikan manfaat bagi para penggunanya. Berikut pengguna analisis laporan keuangan menurut (Sujarweni, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen

Analisis laporan keuangan berguna bagi pihak manajemen untuk menilai dan melakukan perbaikan atas kinerja perusahaan dimasa lalu, saat ini maupun dimasa mendatang untuk tujuan pengembangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai manajemen, analisis laporan keuangan juga digunakan dalam pengambilan keputusan, menganalisis usaha yang sedang berjalan, dapat digunakan untuk membuat anggaran masa mendatang dan kontrol internal.

2. Bagi pemegang saham atau investor

Investor menggunakan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang berkaitan dengan peluang investasi yang telah dilakukan diperusahaan beserta kemungkinan resiko-resiko yang akan dihadapi investor.

3. Bagi kreditor

Analisis laporan keuangan digunakan oleh kreditor untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang perusahaan.

4. Bagi pemerintah

Analisis laporan keuangan digunakan oleh pemerintah untuk melakukan persetujuan untuk masuk ke dalam perusahaan go-public. Analisis laporan keuangan juga digunakan oleh pemerintah untuk kepentingan mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembayaran atau pemungutan pajak.

5. Bagi karyawan

Karyawan menggunakan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memberikan kompensasi

kerja, menjamin kualitas hidup dan kesejahteraan karyawan, menyediakan kesempatan bekerja dan berkarir untuk jangka waktu yang lama.

#### 6. Supplier

Pihak supplier dan pemberi pinjaman jangka pendek lainnya, analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya, sehingga supplier dapat menentukan jumlah piutang yang diberikan dan jangka waktunya.

#### 7. Pelanggan

Pelanggan menggunakan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kelangsungan hidup perusahaan, terutama informasi analisis laporan keuangan digunakan oleh pelanggan yang melakukan kerjasama jangka panjang dengan perusahaan.

### **2.3.4 Prosedur, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Berikut langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan analisis laporan keuangan menurut (Hery, 2021) adalah:

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode;
2. Melakukan perhitungan secara cermat dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan ke dalam rumus-rumus tertentu;
3. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dilakukan;
4. Membuat laporan hasil analisis;
5. Memberikan rekomendasi sehubungan dengan hasil analisis yang telah dilakukan.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan diperlukan suatu metode dan teknis analisis yang tepat. Tujuan dari pemilihan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan dapat secara maksimal memberikan manfaat bagi penggunanya. Secara garis besar, menurut (Hery, 2021: 4-5) ada 2 metode analisis laporan keuangan yang lazim dipergunakan dalam praktek, yaitu:

1. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis Vertikal (Statis) merupakan analisis yang dilakukan hanya terhadap satu periode laporan keuangan saja. Jadi, informasi yang diperoleh hanyalah menggambarkan hubungan kunci antar pos-pos laporan keuangan atau kondisi untuk satu periode saja sehingga tidak dapat mengetahui perkembangan kondisi perusahaan dari periode satu ke periode berikutnya. Analisis vertikal juga dapat berupa analisis perbandingan terhadap laporan keuangan perusahaan lain pada satu periode waktu tertentu, dimana perbandingan dilakukan dengan perusahaan lain yang berada dalam satu industry yang sama pada periode waktu yang sama.

2. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode. Perbandingan dilakukan dengan informasi serupa dari perusahaan yang sama (perusahaan itu sendiri) tetapi untuk periode waktu yang berbeda. Melalui hasil analisis ini dapat dilihat kemajuan dan kemunduran kinerja perusahaan dari periode satu ke periode berikutnya.

Disamping metode yang digunakan untuk analisis laporan keuangan, terdapat juga jenis teknik analisis laporan keuangan. Ada jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan (Hery, 2021: 5-6) sebagai berikut:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah maupun persentase.

2. Analisis Tren

Merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

3. Analisis Persentase per Komponen (*Common size*)

Merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset, persentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap total passiva (total aset), persentase masing-masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.

5. Analisis sumber dan penggunaan kas

Merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

6. Analisis Rasio Keuangan

Merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.

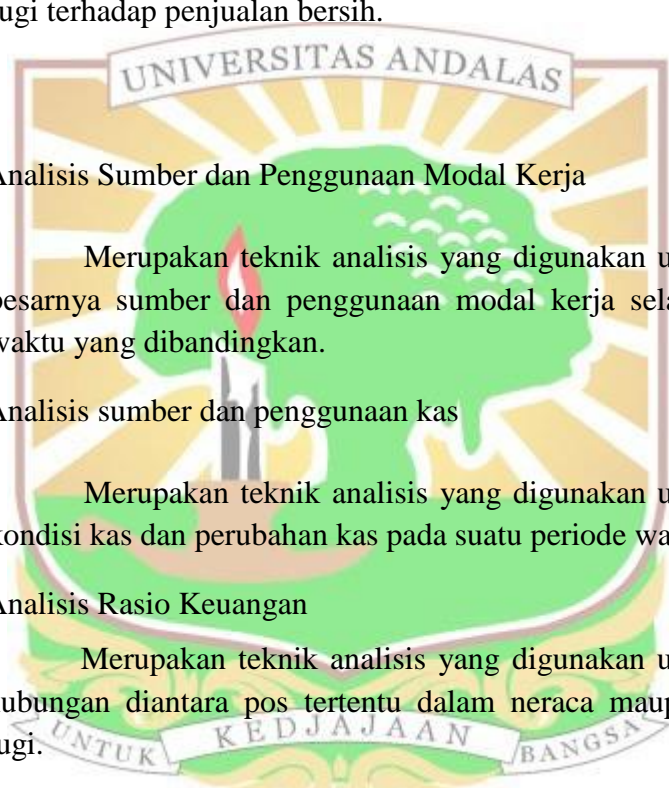
7. Analisis perubahan laba kotor

Merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.

8. Analisis Titik Impas

Merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

9. Analisis Kredit



Merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor seperti bank.

## **2.4 Analisis DuPont**

### **2.4.1 Pendekatan Analisis DuPont**

Pada 1919, DuPont Corporation dari Prancis menggunakan pendekatan matematika untuk mengetahui efektivitas dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menguraikan formula ROE melalui rasio penembalian atas aset (ROA) dengan mengalikan dengan penjualan dibagi dengan penjualan. Menurut Sukamulja (2021: 91-93) analisis DuPont dapat digunakan untuk mendeteksi bagai manakah yang kurang efisien dari kinerja perusahaan, apakah karena kurangnya profit margin, ketidakefisienan pengelolaan aset atau karena proporsi ekuitas dan liabilitas yang tidak tepat. Pendekatan DuPont memperlihatkan bahwa ROE dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu:

1. Efisiensi operasi (diukur dengan *profit margin*)
2. Efisiensi penggunaan aset (diukur dengan *total asset turnover*)
3. *Leverage* keuangan (yang diukur dengan *equity multiplier*)

Dengan menggunakan metode DuPont diharapkan dapat diketahui penyebab dari tidak efisiennya suatu perusahaan yang bersumber dari laporan keuangannya (Sugiono & Untung, 2016).

### **2.4.2 Manfaat, Keunggulan serta Kelemahan Menggunakan Analisis DuPont**

Analisis DuPont dapat digunakan untuk mendeteksi bagai manakah yang kurang efisien dari kinerja perusahaan, apakah karena kurangnya profit margin, ketidakefisienan pengelolaan aset atau karena proporsi ekuitas dan liabilitas yang tidak tepat (Sukamulja, 2021: 91-93).

Adapun kelebihan dan kelemahan sistem DuPont menurut (Muhlshoh, 2022) adalah:

1. Kelebihan sistem DuPont

- a) Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva.
- b) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk yang potensial.
- c) Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih *intergrative* dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

## 2. Kelemahan sistem DuPont

- a) ROE suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROE perusahaan lain yang sejenis, karena adanya perbedaan praktek akuntansi yang digunakan.
- b) Dengan menggunakan ROE saja tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua permasalahan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

### 2.4.3 Teknik Perhitungan dan Kerangka Pikir Analisis DuPont

Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan metode analisis DuPont dibutuhkan rasio-rasio keuangan serta teknik perhitungan yang dijelaskan oleh (Sugiono & Untung, 2016: 75-77).

- Rasio-rasio yang digunakan dalam sistem DuPont adalah sebagai berikut:
  - a. Perputaran Total Aktiva atau *Total Asset Turn Over* (TATO)

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset/investasi untuk menghasilkan pendapatan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan manajemen yang baik. Menurut Sukamulja (2021) *total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perputaran total aktiva terhadap

penjualan atau pendapatan. Untuk mencari rasio ini dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Net Profit Margin (NPM) atau Return On Sales*

Menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. *Net Profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

*Net Profit Margin (NPM)* dirumuskan dengan:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{pendapatan}}$$

c. *Return On Investment (Return On Asset)*

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Menurut Sukamulja (2021) *return on asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan.

Untuk menghitung *Return On Asset (ROA)* dirumuskan dengan:

$$\text{ROA} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Perputaran Total Aktiva}$$

d. *Asset Leverage* atau *financial leverage*

Sering disebut dengan Pengganda Ekuitas (Equity Multiplier), menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal dibandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh hutang. Menurut Sukamulja (2021) *equity multiplier* merupakan rasio yang mengukur bagian aktiva yang didanai oleh pemegang saham. Semakin besar rasio ini, semakin kecil bagian aktiva yang didanai oleh pemegang saham dan berarti pendanaan aktiva sebagian besar berasal dari pendanaan eksternal (hutang).



Untuk mencari rasio ini dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

e. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas. Rasio ini sangat penting bagi pemegang saham karena menentukan tingkat pengembalian atas saham. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada (Sukamulja, 2021). Menurut Sugiono & Untung (2016) ROE dalam sistem DuPont dihitung dengan mengalikan ROA dengan Equity Multiplier. perusahaan yang dimiliki. Untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) dirumuskan dengan:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \text{ROA} \times \text{Equity Multiplier (EM)}$$

Maka dengan demikian, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Perputaran Total Aktiva}$$

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Jika perusahaan mendanai hanya dengan modal sendiri, maka ROA=ROE karena total aktiva sama dengan total ekuitas. Tetapi jika perusahaan menggunakan hutang, maka ROE > ROA, efek penggunaan hutang terhadap ROE digambarkan oleh Pengganda Ekuitas (*Equity Multiplier*) sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{ROA} \times \text{Equity Multiplier (EM)}$$

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 1 + \text{financial leverage}$$

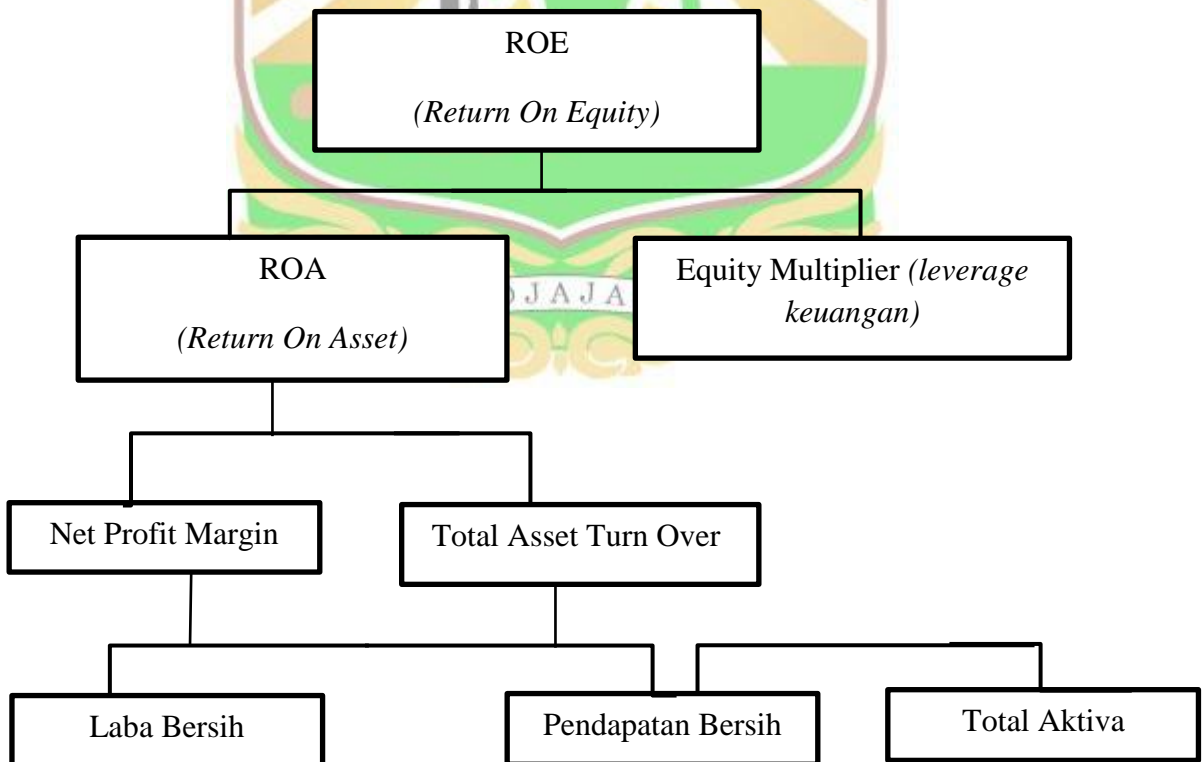
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dengan menghubungkan kedua persamaan tersebut, maka didapatkan formula DuPont sebagai berikut:

<b>ROE</b>	=	<b>NPM</b>	X	<b>TATO</b>	X	<b>Equity Multiplier</b>
$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$		$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}}$	X	$\frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	X	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$

Untuk lebih jelas gambaran dari sistem DuPont dapat dilihat pada diagram dibawah ini, dimana akan ditunjukkan bahwa untuk meningkatkan ROE manajemen perusahaan dapat meningkatkan rasio dari laba bersihnya *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over* dan *Equity Multiplier*.

**Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Metode Analisis Sistem DuPont**



Kesimpulannya, analisis DuPont memberikan suatu kerangka analisa yang menghubungkan berbagai macam rasio, yaitu menghubungkan ROA, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over*. Analisa DuPont digunakan oleh manajer keuangan untuk membedah secara terstruktur laporan keuangan dan menilai kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Hanafi & Halim (2018) untuk menaikkan ROE (*Return On Equity*) suatu perusahaan mempunyai beberapa alternative yaitu:

1. Menaikkan ROA (*Return On Asset*), yang bisa dilakukan dengan cara menaikkan *profit margin* atau menaikkan perputaran aktiva, atau keduanya sambil mempertahankan tingkat utang.
2. Menaikkan *financial leverage*, yang berarti menaikkan utang. Dengan naiknya utang, pembagi akan menjadi lebih kecil, dan dengan demikian ROE akan lebih besar sambil mempertahankan tingkat ROA
3. Menaikkan ROA dan utang secara bersamaan.

#### **2.4.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dalam Analisis Sistem DuPont**

Sugiono & Untung (2016) mengatakan sistem DuPont diharapkan dapat diketahui penyebab dari tidak efesiennya suatu perusahaan yang bersumber dari laporan keuangannya. Sistem DuPont memiliki 3 indikator penting yang saling mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) yaitu:

1. Komponen laba penjualan (*Net Profit Margin*)

Dapat ditingkatkan dengan menaikkan harga dan meminimalkan biaya. Agar dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi maka produk atau jasa yang dihasilkan harus memiliki nilai tambah yang tinggi, sedangkan biaya dapat diminimalkan dengan efisiensi.

2. Komponen efisiensi aktiva (*Asset Turn Over*)

Dapat ditingkatkan dengan meningkatkan penjualan dan mengurangi investasi pada masa aktiva yang kurang produktif. Dalam

peningkatan penjualan sebaiknya dijaga jangan sampai mengorbankan tingkat laba bersih.

### 3. Penggunaan komponen leverage (Equity Multiplier)

Pengali ekuitas yang tinggi selain meningkatkan ROE juga meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Meningkatnya risiko keuangan perusahaan dapat mengakibatkan bunga lebih tinggi dan harga saham turun. Oleh karena itu pengali ekuitas harus diupayakan pada posisi seoptimal mungkin.



### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah Umum PT Bank Nagari**

- **Sejarah Pendirian PT Bank Nagari - 1962**

Bank nagari adalah salah satu bank daerah yang beroperasi di Sumatera Barat. Bank Nagari didirikan pada tanggal 12 Maret 1962 dengan nama “PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat” yang disahkan melalui akta notaris Hasan Qalbi di Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Pendirian bank ini dipelopori oleh pemerintah daerah bersama dengan tokoh masyarakat dan pemimpin swasta di Sumatera Barat. Tujuan pendirian bank ini berdasarkan pemikiran untuk membantu serta mendukung pembangunan ekonomi daerah melalui penyediaan layanan perbankan yang mudah diakses oleh masyarakat. Pendirian bank ini disahkan oleh Keputusan Wakil Menteri Keuangan Pertama Republik Indonesia Nomor BUM / 9-44 / II tanggal 25 April 1962 tentang PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, dan operasi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dengan posisinya di Jln. Batang Arau No 54 Padang, dengan modal awal Rp. 50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah)(Nagari, 2023).

Pada awal berdirinya, Bank Nagari berfokus pada pelayanan kepada para pegawai negeri sipil (PNS) dan masyarakat umum. Dalam perkembangannya, bank ini mulai menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan yang lebih luas, termasuk tabungan, kredit, dan layanan pembayaran. Seiring berjalannya waktu, Bank Nagari terus berkembang dan memperluas jaringan kantor cabangnya di berbagai kota dan kabupaten di Sumatera Barat. Bank ini juga mengembangkan produk dan layanan perbankan yang lebih inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pelaku usaha di daerah tersebut.

- **Pembukaan Jaringan Bisnis - 1965**

Untuk pengembangan jaringan bisnisnya pada tahun 1965, Kantor Cabang Pertama dibuka di Payakumbuh berdasarkan izin usaha dari Menteri Urusan Pusat / Gubernur Bank Indonesia Nomor Kep 19 / UBS / 65 pada tanggal 25 September 1965(Nagari, 2023).

- **Perubahan Badan Hukum - 1973**

Perubahan Badan Hukum PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah (PD) karena berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Dasar Bank Pembangunan Daerah, dasar hukum Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat adalah diganti dengan Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Sumatera Barat Nomor 4 Tahun 1973, sehingga PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat diubah menjadi "BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT" (Nagari, 2023).

- **Gedung Baru Kantor Pusat – 1983**

Pada tahun 1983 gedung baru kantor pusat Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dibuka di Jalan pemuda No.21 Padang, Sumatera Barat, Indonesia (Nagari, 2023).

- **Peningkatan Kegiatan Bisnis - 1989 hingga 1996**

Bank Nagari juga menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama yang menerbitkan Obligasi dengan nilai nominal Rp. 15 miliar dengan tujuan meningkatkan modal bisnis bank. Pada tahun 1991 Bank Nagari menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama yang meningkatkan kegiatan usahanya menjadi Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 23/60 / KEP / DIR pada 17 Januari 1961. Selama perjalanannya pada tahun 1996 melalui Peraturan Daerah Nomor 2 pada tahun 1996 disebutkan bahwa nama (Nama Panggilan) sebagai "Bank Nagari" dimaksudkan untuk lebih dikenal, untuk membangun citra merek dan untuk mengesankan sistem pemerintahan di Sumatera Barat. Dan pada tahun 1996 Bank Nagari juga

menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama yang membuka Kantor Cabang di luar wilayah di Jakarta dan diikuti oleh Cabang Pekanbaru (Nagari, 2023).

- **Peningkatan Aktivitas Bisnis - 2006 hingga 2018**

- ❖ **Tahun 2006 - 2007**

Sesuai dengan perkembangan dan menjadi lebih fleksibel dalam melakukan bisnis, pada 16 Agustus 2006 berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 tahun 2006, bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat berubah dari Perusahaan Daerah kepada Perseroan Terbatas, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 1 1 Februari 2007 sebelum Notaris H. Hendri Final, SH dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W3- 00074 HT.01.01-TH.2007 tanggal 4 April 2007. Saat ini Bank Nagari memiliki status sebagai Bank Devisa dan telah memiliki Unit Bisnis Syariah.

- ❖ **Tahun 2012 - 2016**

Pada tahun 2012 ada peningkatan modal dasar perusahaan menjadi Rp. 2 Triliun dan penerbitan Obligasi Subordinasi II Bank Nagari sebesar Rp. 225 Miliar. Pada 2016 modal dasar berubah menjadi Rp. 5 Triliun.

- ❖ **Tahun 2018**

Pada tahun 2018 Bank Nagari melakukan launching aplikasi Nagari Mobile.

- **Perubahan Nama Perusahaan - 2021**

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2021 bertempat di Balai Sidang Bung Hatta, Bukittinggi, dengan Keputusan Agenda Pertama tentang Evaluasi Perubahan Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, maka disetujui perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar terkait nama perseroan PT. Bank Pembangunan

Daerah Sumatera Barat yang disebut Bank Nagari diubah menjadi PT. Bank Nagari. Untuk selanjutnya nama panggilan PT. Bank Nagari adalah Bank Nagari, dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Yang Disebut Bank Nagari Nomor 13 Tanggal 21 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Helsi Yasin, SH., M.Kn dan akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0044671.AH.01.02.TAHUN 2021 Tanggal 19 Agustus 2021 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Nagari (Nagari, 2023).

### 3.2 Tujuan pendirian PT Bank Nagari

Tujuan pendirian Bank Nagari sama dengan tujuan pendirian bank daerah pada umumnya, namun dengan fokus pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi daerah di Sumatera Barat. Beberapa tujuan pendirian Bank Nagari (Nagari, 2023) antara lain:

- 1). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Bank Nagari bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan layanan perbankan yang mendukung usaha dan investasi lokal.

- 2). Meningkatkan Akses Perbankan

Bank Nagari berusaha untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan perbankan, terutama di daerah-daerah pedesaan yang mungkin belum terjangkau oleh bank-bank nasional.

- 3). Menyediakan Pembiayaan Untuk Infrastruktur

Bank Nagari dapat menjadi sumber pembiayaan untuk pembangunan infrastrukturi, seperti jalan, jembatan, dan irigasi, yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



#### 4). Mendukung Kemandirian Ekonomi

Dengan menyediakan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan lokal, Bank Nagari diharapkan dapat membantu meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

#### 5). Memperkuat Kelembagaan Keuangan Daerah

Bank Nagari juga bertujuan untuk memperkuat kelembagaan keuangan daerah dengan menyediakan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat Sumatera Barat.

Dengan demikian, pendirian Bank Nagari bertujuan untuk menjadi salah satu penggerak ekonomi serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di segala bidang, serta menjadi sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup dan kemakmuran masyarakat di Sumatera Barat.

### 3.3 Visi dan Misi Bank Nagari

Nagari (2023) Untuk mencapai tujuan pendirian dan pengembangan, PT Bank Nagari mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

- Visi Bank Nagari

Visi bank nagari yaitu **“Menjadi Bank Pembangunan Daerah Terkemuka dan Terpercaya di Indonesia.”**

Menjadi Bank Pembangunan Daerah yang terkemuka dalam arti dikenal dan terkemuka di Indonesia. Terpercaya memberi makna bahwa bank telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik, memberikan layanan yang memuaskan, dan mematuhi peraturan dengan jujur.

- Misi Bank Nagari

Untuk mewujudkan Visi tersebut, PT Bank Nagari memiliki Misi antara lain:

1. Memberikan Kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

Mencerminkan dasar atau latar belakang pendirian bank, sebagaimana diamanatkan dalam Akta Pendirian, yang merupakan cita-cita dan tujuan yang harus dimainkan, yaitu memberikan kontribusi untuk membangun kegiatan ekonomi yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Memenuhi dan menjaga kepentingan Stakeholder secara konsisten dan seimbang

Bank akan selalu dijalankan dengan prinsip memenuhi tanggung jawab kepada pemilik, pelanggan, karyawan dan masyarakat dengan prinsip:

- Memelihara bank ini agar tumbuh dan berkembang dengan baik dan sehat.
- Memberikan layanan prima.
- Memberikan keuntungan yang memadai bagi pemegang saham.
- Memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Dari visi dan misi ini, lahirlah moto dari PT Bank Nagari yaitu: "**Bersama Membina Citra Membangun Negeri**" yang memiliki makna: Membina Citra adalah kegiatan majemuk pada keinginan untuk menciptakan citra diri yang positif seperti pelayanan yang baik, kejujuran dan ketulusan serta integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas. Ketika citra yang baik diperoleh, diharapkan akan menjadi daya tarik bagi Stakeholders untuk bersama-sama membangun negara.

### 3.4 Makna Logo Dan Warna PT Bank Nagari



**Gambar 3. 1 Logo Bank Nagari**

- Arti dan makna logo PT Bank Nagari

Logo dirancang untuk menyampaikan pesan dan makna tertentu. Makna tersirat di dalam sebuah logo memiliki pengaruh yang kuat dalam memberikan kesan dan membangun citra sebuah perusahaan. Nagari (2023) Dari logo PT Bank Nagari terdapat beberapa makna yaitu:

1. Ikon Berlian (Diamond)

Ikon berlian (diamond) memberikan makna yang secara konfiguratif memberikan indeks tentang sebuah untaian. Untaian dari dua unsur segitiga dan satu bujur sangkar yang bagi masyarakat minang dapat dimaknai sebagai “tigo tali sapilin. Tigo tungku sajarangan”. Selain itu, konfigurasi ini menandakan tentang profesionalisme dalam bisnis perbankan. Ikon berlian dapat diinterpretasikan sebagai sesuatu yang bernilai tinggi. Makna simbol tersebut secara komprehensif menunjukkan bahwa bank nagari menjunjung tinggi nilai-nilai falsafah tradisi Minangkabau sebagai landasan dalam menjalankan profesionalisme bisnis perbankan.

2. Ikon Buana

Ikon buana dipersepsi sebagai lintasan orbital yang secara ilusif mencerminkan gerak berkesinambungan (sustainability). Selain sebagai buana, bagi masyarakat Minangkabau ini dapat dipersepsi sebagai bentuk tanduk kerbau yang mengartikulasikan

makna Minangkabau. Kedua persepsi tersebut dapat dimaknai bahwa Bank Nagari berdasarkan falsafah Minangkabau yang secara konsisten menetapkan visi ke depan untuk terus berkembang ke arah global.

- Arti dan makna warna logo PT Bank Nagari

Warna di dalam sebuah logo dapat memiliki makna yang kuat. Pemilihan warna di sebuah logo mengandung isyarat dan pesan yang ingin disampaikan oleh sebuah perusahaan.

Berikut arti dan makna warna dari logo PT Bank Nagari:

1. Biru : mengisyaratkan modernitas institusi yang berorientasi ke depan dengan dukungan teknologi informasi digital.
2. Kuning: melambangkan keagungan (mempunyai undang-undang dan hukum).
3. Merah : mengisyaratkan tentang semangat progresivitas keberanian berinovasi untuk selalu menjadi yang terdepan. Hal Ini sejalan dengan filosofi masyarakat Minangkabau yang memiliki keberanian serta “punyo raso jo pareso” (mawas diri).
4. Hitam : melambangkan “tahan tapo” (tempa) serta mempunyai akal dan budi.

### 3.5 Jaringan Kantor PT Bank Nagari

Keberhasilan pencapaian kinerja perusahaan juga tidak terlepas dari dukungan infrastruktur yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Bank Nagari berlokasi di JL. Pemuda No.21, Padang, Sumatera Barat. Dalam rangka implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum tanggal 30 Juli 2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah tanggal 31 Agustus 2023. Bank telah melakukan penyesuaian terhadap jaringan kantor antara lain Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu (Kantor Pelayanan Kas). *Payment Point* (Kas Keliling Oto Banking, Kas Mobil Unit Dan Sepeda Motor Unit) menjadi Kantor

Fungsional. Sehingga sampai dengan akhir Desember 2023, jaringan kantor PT Bank Nagari menjadi sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Jaringan Kantor PT Bank Nagari Tahun 2023**

<b>Jaringan kantor</b>	<b>Jumlah</b>
Kantor Pusat (KP)	1
Kantor Cabang Utama (KCU)	1
Kantor Cabang (KC)	33
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	100
Kantor Kas (KK)	0
Layanan Syariah (LS)	116
Kantor Fungsional	72
ATM/ CRM	328
<i>Elektronik Data Capture</i> (EDC)	557
<b>Jumlah Jaringan Kantor</b>	<b>1.208</b>

### 3.6 Lokasi PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi

PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi berlokasi di JL. Yos Sudarso No. 2 Bukittinggi.

### 3.7 Budaya, Nilai-nilai dan Kode Etik PT Bank Nagari

#### 3.7.1 Budaya Perusahaan PT Bank Nagari

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi perusahaan, Bank Nagari telah melakukan sejumlah perubahan, salah satunya dengan menetapkan budaya dan nilai-nilai kinerja perusahaan. Nilai-nilai serta budaya kinerja perusahaan dibentuk dengan tujuan sebagai dasar seluruh pegawai dalam rangka mewujudkan visi dan misi bank yang mencerminkan semangat dan budaya perusahaan bank. Seluruh insan perbankan harus memahami dan membimbing nilai-nilai budaya perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab pekerjaannya. Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam respon organisasi terhadap tantangan dan persaingan bisnis di masa depan. Peranan penting budaya perusahaan (Corporate Culture) dalam suatu

organisasi adalah mengubah sikap dan perilaku individu (pegawai) guna meningkatkan efisiensi kerja pegawai dan kinerja organisasi guna menghadapi tantangan dan persaingan di masa depan. Adapun nilai-nilai budaya perusahaan (corporate values) yang telah dirumuskan yaitu **“IM STAR”** yang merupakan perwujudan dari:

- **“I” (Inovasi)** yang berarti: kreatif.
- **“M” (Mutu)** yang berarti: terukur dan apresiatif.
- **“S” (Sinergi)** yang berarti: komitmen dan kerjasama.
- **“T” (Tangguh)** yang berarti: profesional dan kompetitif.
- **“A” (Amanah)** yang berarti: integritas dan layanan prima.
- **“R” (Religius)** yang berarti: ikhlas, syukur dan positive thinking.

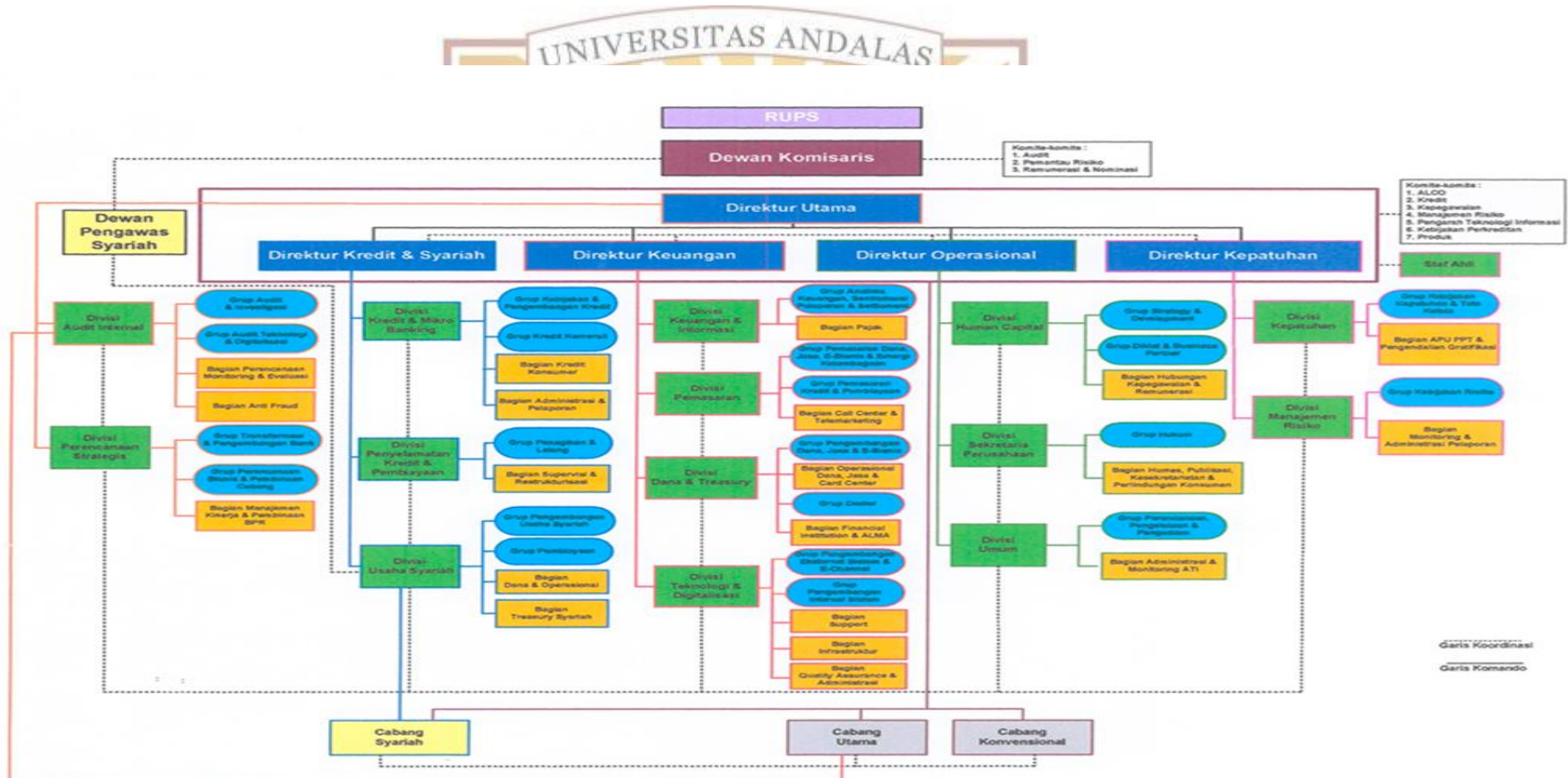
Melalui Budaya **“IM STAR”**, perusahaan menjadikan pedoman dan nilai dasar perilaku bagi seluruh Insan Bank Nagari untuk mengimplementasikan nilai-nilai budaya perusahaan sebagai motivasi, sikap dan perilaku karyawan untuk menghasilkan produktivitas dan kinerja yang tinggi dan berkualitas.

### **3.7.2 Kode Etik PT Bank Nagari**

Di dalam menjalankan perusahaan yang maju dan berkualitas, setiap perusahaan harus menerapkan etika bisnis terhadap seluruh pihak yang menjalankan tugas dan kinerjanya di dalam sebuah perusahaan. Etika bisnis melibatkan etika kepada pemegang saham, nasabah, karyawan, pesaing, masyarakat, dan media massa. Dengan berpegang teguh pada etika bisnis, bank berusaha membangun dan memelihara hubungan yang baik, kondusif dan membangun citra positif terhadap pelayanan terhadap masyarakat. Penerapan Kode Etik merupakan salah satu bentuk pengendalian internal yang bertujuan untuk mencegah perilaku menyimpang sehingga dapat memproyeksikan citra positif bank. Sanksi atas pelanggaran Kode Etik terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu sanksi ringan, sedang dan berat. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan disiplin pegawai yang berlaku pada Bank, termasuk sanksi pidana berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

### 3.8 Struktur Organisasi PT Bank Nagari

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT Bank Nagari

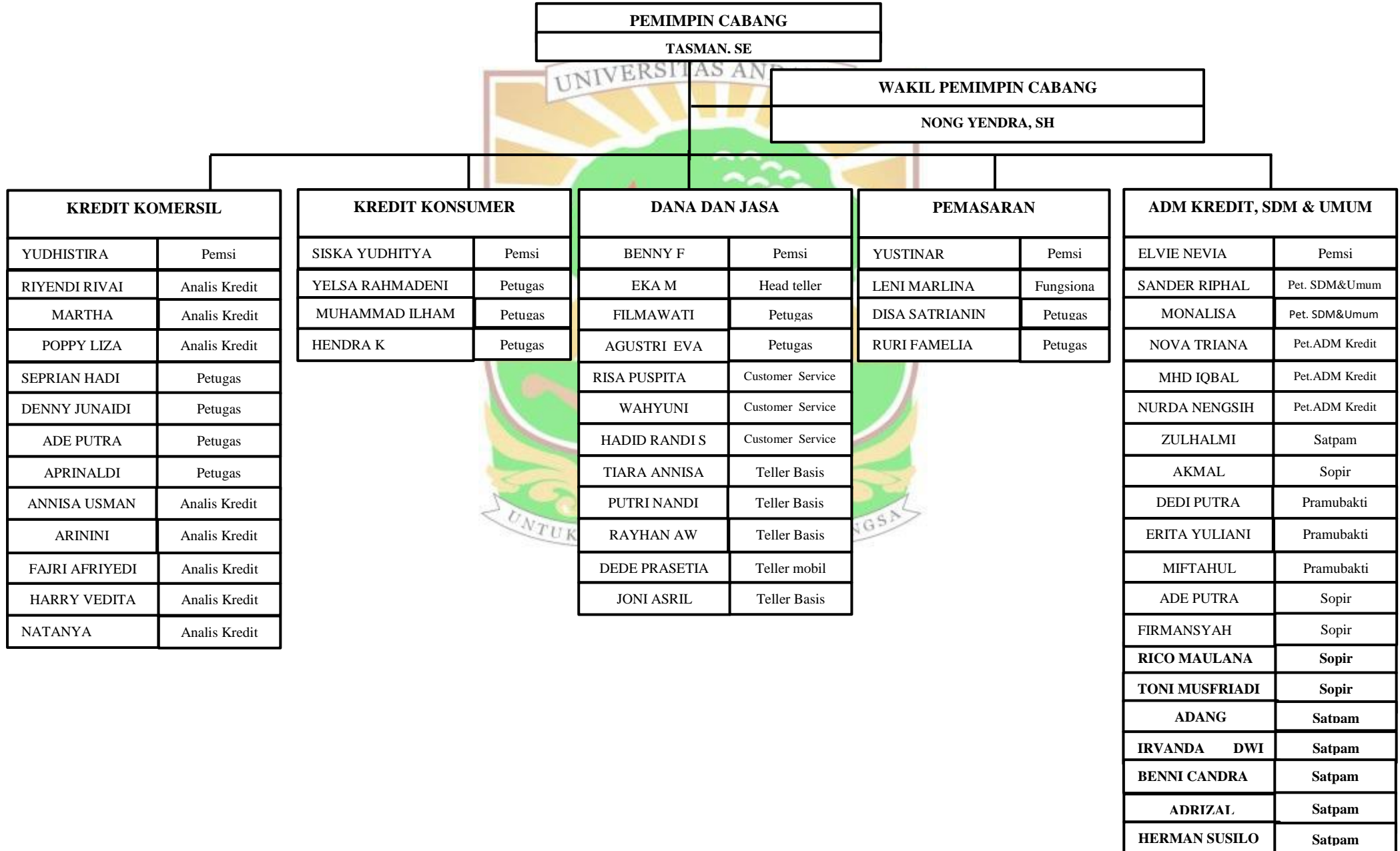


Struktur organisasi sangat diperlukan dalam suatu perusahaan agar diketahui aspek-aspek penting yang meliputi fungsi-fungsi penting, hubungan masing-masing saluran pengawasan, luas wewenang dan tanggung jawab pada setiap jabatan setiap orang yang diberi tugas untuk melaksanakan fungsi masing-masing. Struktur organisasi Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat tersebut terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RUPS merupakan kekuasaan tertinggi yang tugasnya memilih, mengangkat serta memberhentikan Dewan Pengawas dan Direksi Bank Pembangunan Sumatera Barat.
2. Dewan Komisaris Dewan Komisaris bertugas menetapkan kebijaksanaan umum perusahaan dalam batas kewenangannya mengawasi dan menjaga agar ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya diatasi oleh Direksi.
3. Direksi Kegiatan operasional bank dipimpin oleh Direksi yang terdiri Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Umum dan Direktur Kepatuhan, masing-masing mensupervisi divisi sebagai berikut:
  - a. Direktur Utama, mensupervisi Divisi Pengawasan
  - b. Direktur Pemasaran, mensupervisi Divisi Usaha Syariah, Divisi Treasury dan Luar Negeri, Divisi Mikro Banking dan Divisi Kredit
  - c. Direktur Umum, mensupervisi, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Umum, Divisi Corporate Secretary, Divisi Teknologi Informasi dan Akuntansi
  - d. Direktur Kepatuhan, mensupervisi Divisi Perencanaan, Divisi Manajemen Resiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Prinsip Mengenalnasabah.



**Gambar 3. 3 Struktur Organisasi PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi**



Ada beberapa macam bagian yang dapat dilihat pada struktur organisasi Bank Nagari Cabang Bukittinggi dapat dilihat pada gambar berikut ini:

### 1. Pemimpin Cabang

Pemimpin cabang adalah pejabat struktural yang ditetapkan direksi untuk memimpin kantor cabang dalam melaksanakan bisnis dan operasional bank serta tugas lainnya di wilayah kerja kantor cabang. Kegiatan bisnis kantor cabang berupa kegiatan penghimpunan dana, pemberian kredit dan pelayanan jasa perbankan lainnya.

Adapun tugas pokok dari pemimpin cabang yaitu :

- a) Melaksanakan tugas yang dilimpahkan direksi kepada pemimpin cabang untuk dilaksanakan di wilayah kerja kantor cabang.
- b) Memimpin kantor cabang dalam melaksanakan bisnis dan operasional kantor cabang.
- c) Membangun, mengembangkan dan membina hubungan kerja yang baik dengan nasabah, relasi bisnis, pemerintah daerah dan stakeholder lainnya di wilayah kerja kantor cabang.

### 2. Wakil pemimpin cabang

Wakil pemimpin cabang pembantu adalah pejabat struktural yang ditetapkan direksi untuk membantu pemimpin cabang dalam pelaksanaan bisnis, pemasaran, operasional dan kredit kantor cabang. Adapun tugas pokok dari wakil pemimpin cabang yaitu;

- a) Melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh pemimpin cabang.
- b) Memimpin unit kerja dibawah supervisi wakil pemimpin cabang sesuai struktur organisasi yang telah ditetapkan direksi.
- c) Membangun, mengembangkan dan membina hubungan kerja yang baik dengan nasabah, relasi bisnis, pemerintah daerah dan stakeholder lainnya di wilayah kerja kantor cabang.

### 3. Pemimpin seksi kredit komersil

Pemimpin seksi kredit /pembiayaan adalah pejabat yang ditetapkan direksi yang bertanggung jawab kepada pemimpin cabang dalam melaksanakan operasional kredit komersil pada kantor cabang. Adapun tugas pokok dari pemimpin seksi kredit/pembiayaan ini adalah;

- a) Memimpin seksi kredit/pembiayaan dalam melaksanakan tugas operasional kantor cabang dalam bidang perkreditan.
- b) Membangun, mengembangkan, dan membina hubungan kerja yang baik dengan nasabah kredit, relasi bisnis, pemerintah daerah dan instansi di wilayah kerja kantor cabang.

### 4. Pemimpin seksi dana dan jasa

Pemimpin seksi dana dan jasa adalah pejabat struktural yang ditetapkan direksi dan bertanggung jawab kepada wakil pemimpin cabang dalam bidang pelaksanaan operasional dana dan jasa pada kantor cabang. Adapun tugas pokok dari pemimpin seksi kredit/pembiayaan ini adalah;

- a) Memimpin seksi dana dan jasa dalam melaksanakan tugas tugas kantor cabang yang berkaitan dengan seksi dana dan jasa.
- b) Membangun, mengembangkan dan membina hubungan kerja yang baik dengan nasabah dana, relasi bisnis, pemerintah daerah dan dinas instansi di wilayah kerja kantor cabang.
- c) Menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan nasabah.

### 5. Teller

Merupakan petugas pelaksana yang bertanggung jawab langsung kepada pemimpin cabang melalui pemimpin seksi dana dan jasa sebagai atasan langsung dalam melaksanakan tugas pokok, tugas tambahan, kewajiban, wewenang dan tanggung jawabnya di kantor cabang. Adapun tugas pokok dari pekerjaan ini adalah;

- a) Melayani nasabah yang melakukan transaksi dan penyetoran tunai serta transaksi setora kriling dan pemindahbukuan untuk semua jenis rekening pada bank.
- b) Melakukan entry transaksi kedalam program aplikasi OLIBS sesuai ketentuan dan batas wewenang yang ditetapkan pejabat yang berwenang.
- c) Melaksanakan opname kas teller bersama-sama pejabat yang berwenang.
- d) Mensortir ulang kas yang berada dibawah tanggung jawab teller.
- e) Melaksanakan prinsip prinsip mengenal nasabah dalam rangka anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.

#### 6. Customer service

Merupakan petugas pelaksana yang bertanggung jawab langsung kepada pemimpin seksi ADM kredit SDM dan Umum dalam melaksanakan tugas pokok, tugas tambahana, kewajiban, wewenang dan tanggung jawabnya di kantor cabang. Adapun tugas pokok dari customer service ini adalah;

- a) Melayani nasabah yang akan membuka rekening simpanan, membua ATM, melaporkan buku tabungan/cheque/bilyet giro/ ATM hilang, meminta informasi saldo dan transaksi rekening, mencetak Buku Tabungan atau rekening, meminta referensi bank/surat dukungan bank, meminta blanko bilyet giro / cheque, melakukan transaksi dan inkasso serta meminta inforasi lainnya yang berkaian dengan produk/jasa bank.
- b) Melakukan identifikasi dan verifikasi identitas diri nasabah yang aka membuka rekening simpanan pada kantor cabang atau wail in custome(WIC) yang akan melakukan transaksi dengan kantor cabang sesuai dengan ketentuan penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.
- c) Melakukan entry ke dalam program aplikasi OLIBS Data idenitas nasabah dan data keuangan nasabah yang membuka rekening

simpanan pada kantor cabang termasuk entry dalam rangka pengkinian data nasabah.

- d) Mempersiapkan dokumen dan warkat yang berkaitan dengan pembukaan rekening giro, tabungan, deposito, penerbitan atm, referensi bank, bilyet giro/cheque, kartu ATM dan lainnya.
- e) Mengadmnistrasikan penambahan, penggunaan dan persediaan blanko bilyet giro/cheque, kartu ATM, PIN miller, buku tabungan, serta bilyet deposito/sertifikat deposito sesuai ketentuan yang berlaku.
- f) Menyimpan dan memelihara file dokumen dan warkat yang berkaitan dengan pembukaan rekening simpanan dan transaksi keuangan nasabah atau WIC pada kantor cabang.
- g) Membantu nasabah untuk memastika kelengkapan pengisian aplikasi transfer dan inkasso sebelum diteruskan kepada teller
- h) Melayani pengaduan nasabah.

#### 7. Satpam

Satpam adalah petugas pelaksanaan yang bertanggung jawab langsung kepada Pemimpin Cabang melalui Pemimpin Seksi SDM & Umum sebagai atasan langsung dalam melaksanakan tugas-tugas pokok, tugas tambahan, wewenang dan tanggung jawab di kantor cabang. Adapun tugas pokok dari satpam ini adalah:

- a) Menjaga keamanan dan ketertiban di area yang diawasi.
- b) Mencegah tindakan kriminal, kebakaran dan gangguan lain yang dapat merugikan keamanan yang dijaga.
- c) Menjaga area pintu masuk dan pintu keluar serta area-area yang rentan terhadap ancaman keamanan.
- d) Memberikan bantuan kepada nasabah yang membutuhkan.

#### 8. Sopir

Sopir adalah petugas pelaksanaan yang bertanggung jawab langsung kepada Pemimpin Cabang melalui Pemimpin Seksi SDM & Umum sebagai atasan langsung dalam melaksanakan tugas, kewajiban, tanggung jawab dan wewenang dikantor cabang. Adapun tugas pokok dari sopir ini adalah:

- a) Mengemudikan kendaraan dinas dengan aman dan sesuai dengan peraturan lalu lintas.
- b) Memastikan kendaraan dalam kondisi prima dan baik.
- c) Mengantarkan petugas atau pegawai ke tujuan dengan tepat waktu.
- d) Melakukan tugas tambahan lain yang diberikan atasan dalam rangka kelancaran dan kemudahan kegiatan operasional perusahaan.

#### 9. Pramubakti

Pramubakti adalah adalah petugas pelaksanaan yang bertanggung jawab langsung kepada Pemimpin Cabang melalui Pemimpin Seksi SDM & Umum sebagai atasan langsung. Dalam melaksanakan tugas, kewajiban, tanggung jawab dan wewenang dikantor cabang. Adapun tugas pokok dari pramubakti ini adalah:

- a) Melayani keperluan pegawai/nasabah/tamu.
- b) Melakukan kegiatan kebersihan dan kerapian ruangan kerja, ruang rapat, serta peralatan dan perlengkapan kantor.
- c) Mendistribusikan makanan dan minuman ke setiap ruangan.
- d) Melakukan tugas tambahan lain yang diberikan atasan dalam rangka kelancaran dan kemudahan kegiatan operasional perusahaan.

### 3.9 Produk Dan Layanan Bank Nagari Cabang Bukittinggi

Bank Nagari memiliki 2 segmen usaha: yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Pada segmen konvensional, Bank Nagari memiliki produk penghimpunan dana dan jasa lainnya yang diberikan kepada nasabah. Sedangkan segmen perbankan syariah memiliki tujuan untuk memberikan produk dan layanan alternative bagi nasabah yang memilih berinteraksi dengan menggunakan prinsip syariah. Melalui 2 segmen usaha tersebut Bank Nagari memiliki komitmen untuk dapat memberikan produk dan layanan maksimal bagi para nasabah. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai produk dan layanan Bank nagari:

#### 3.9.1 Menghimpun Dana

Dalam menghimpun dana masyarakat, bank nagari memiliki beberapa produk dan layanan simpanan sebagai berikut:

a) Giro

Giro adalah salah satu produk perbankan berupa simpanan dari nasabah perseorangan ataupun badan usaha dalam rupiah ataupun mata uang asing, yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja, selama jam kerja, dengan menggunakan warkat cek dan bilyet giro. Giro Bank Nagari menyediakan semua fasilitas bagi nasabah untuk melakukan transaksi demi kelancaran bisnis.

- Keunggulan Giro Di Bank Nagari:

- 1) Meningkatkan Citra Perusahaan / Individu dan bonafide.
- 2) Pembayaran dilakukan dengan cepat dan akurat.
- 3) Giro dalam Rupiah dan Mata Uang Asing.
- 4) Layanan giro kompetitif.
- 5) Mempermudah pembayaran untuk:
- 6) Semua Transaksi Bisnis Anda.
- 7) Listrik, Telepon, Air, Uang Sekolah, dll.
- 8) PBB dan pajak lainnya.
- 9) Remitansi Domestik dan Internasional.
- 10) Memfasilitasi penyediaan Referensi Bank dan Garansi Bank.
- 11) Dapat ditarik dan disimpan serta pemindahbukuan di semua Kantor Bank Nagari (sistem Online) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b). Simpeda

Simpeda adalah produk tabungan bersama yang diterbitkan secara bersama oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia yang dirancang khusus sebagai alat pemersatu BPD seluruh Indonesia. Rekening tabungan di Bank Nagari bekerja sama dengan Bank Pembangunan Daerah Indonesia (BPDSI).

- Keunggulan simpeda Di Bank Nagari:

- 1) Meningkatkan bonafiditas penabung.
- 2) Layanan Cepat dan Tepat.

- 3) Bunga kompetitif, dihitung berdasarkan saldo harian.
- 4) Undian berhadiah, 2 (dua) kali setahun.
- 5) Peluang untuk mendapatkan hadiah cukup besar.
- 6) Dapat menarik dan menyimpan dan mentransfer buku di semua Kantor Bank Nagari (Sistem Online) sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 7) Dapat digunakan sebagai alat pembayaran untuk Akun Listrik, Akun Telepon, Akun Air, Uang Sekolah, PBB dan Pajak lainnya, Pengiriman Uang dll.
- 8) Dapat ditarik di ATM Bank Nagari dan ATM Bersama di seluruh Indonesia.

c). Tabungan Sikoci

- Keunggulan Tabungan Sikoci Di Bank Nagari:

- 1) Tingkatkan keandalan Anda.
- 2) Layanan dilakukan dengan cepat dan tepat.
- 3) Bunga menarik dan kompetitif, dihitung berdasarkan saldo harian.
- 4) Asuransi jiwa yang dijamin secara otomatis.
- 5) Pengembalian dan penyetoran dan transfer buku dapat dilakukan di semua Kantor Bank Nagari (Sistem Online) sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 6) Dapat digunakan sebagai alat pembayaran untuk Akun Listrik, Akun Telepon, Akun Air, Uang Sekolah, PBB dan Pajak Lainnya, Pengiriman Uang dll.
- 7) Dapat ditarik di semua ATM Bank Nagari atau melalui ATM bersama di seluruh Indonesia.

d). Deposito

- Keunggulan Deposito Di Bank Nagari:

- 1) Meningkatkan Citra dan bonafiditas Anda sebagai Deposan (pemilik).



- 2) Pelayanan yang cepat dan tepat.
- 3) Deposito dalam Rupiah dan Valuta Asing.
- 4) Bunga Deposito negotiable dan bersaing.
- 5) Bunga dapat diambil setiap bulan atau dipindah-bukukan ke rekening tabungan Anda.
- 6) Jangka waktu dapat dipilih 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan.
- 7) Perpanjangan secara otomatis.
- 8) Dapat dijadikan sebagai Jaminan Kredit (Kredit Jaminan Deposito / KJD).

### **3.9.2 Bidang pembiayaan dan penggunaan dana**

Pada bidang pendanaan serta pembiayaan di bank nagari terdiri dari pinjaman personal dan pinjaman komersil yang dapat digunakan masyarakat. Produk dan layanan yang tersedia adalah sebagai berikut:

#### **1. Pinjaman Komersil**

Produk dan layanan pinjaman komersil yang tersedia terdiri dari:

- 1) KUR (Kredit Usaha Rakyat)
- 2) KPUM Simamak (Kredit Pelaku Usaha Mikro)
- 3) KMK-MG (Kredit Modal Kerja Multi-Guna)
- 4) KI-MG (Kredit Investasi Multi-Guna)
- 5) KRK (Kredit Rekening Koran)

#### **2. Pinjaman Personal**

Produk dan layanan pinjaman personal yang tersedia terdiri dari:

- 1) KCU Umum (Kredit Cicilan Uang Umum)
- 2) KCU Perangkat Desa (Kredit Cicilan Uang Kepada Wali Nagari/Kepala Desa Dan Perangkat Nagari/Desa)
- 3) KCU Pegawai Swasta (Kredit Cicilan Uang (Kcu) Kepada Pegawai Swasta)

- 4) KCU Pensiunan Pegawai (Kredit Cicilan Uang Pensiunan Pegawai)
- 5) KCU Pimpinan Non PNS Non Struktural (Kredit Cicilan Uang Kepada Pimpinan Non Pns Lembaga Non Struktural)
- 6) KPR-MG (Kredit Pemilikan Rumah Multi Guna)
- 7) KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)
- 8) KJD (Kredit Jaminan Deposito)

### 3. Jasa Lainnya

Produk dan layanan lainnya yang tersedia di PT Bank Nagari adalah sebagai berikut:

- 1) Kartu ATM/Debit Giro
- 2) QRIS-Nagari Mobile Banking.

QRIS Adalah Standar Nasional QR Code yang ditetapkan Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia. QRIS Hadir di Aplikasi Nagari Mobile Banking.

- 3) SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.
- 4) Nagari Mobile Banking adalah sebuah sistem layanan dari Bank Nagari untuk melakukan sejumlah transaksi keuangan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui perangkat mobile berbasis GSM atau CDMA.
- 5) Nagari Digital Masjid merupakan aplikasi yang memberikan informasi kepada masyarakat mengenai lokasi, profil, kegiatan dan keuangan masjid atau musholla serta memberikan layanan infaq digital yang terintegrasi dengan teknologi QRIS
- 6) BI-Fast adalah Layanan transfer realtime melalui Olin by Nagari, yang lebih cepat dan murah

- 7) N-KISS Bank Nagari adalah aplikasi dari Bank Nagari untuk pelayanan yang memudahkan bagi masyarakat untuk menemukan klinik yang dibutuhkan, membuat janji pemeriksaan dengan dokter, pengambilan nomor layanan, dan memudahkan pembayaran. Aplikasi N-KISS dapat digunakan pada menu multilink di aplikasi Ollin by Nagari.
- 8) DII



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Analisis Laporan Keuangan Bank Nagari**

Pendirian Bank Nagari bertujuan untuk menjadi salah satu penggerak ekonomi serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di segala bidang, serta menjadi sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup dan kemakmuran masyarakat di Sumatera Barat. Keberhasilan suatu perusahaan ditandai dengan kemampuan pengelolaan keuangan serta memprediksi peluang usaha dimasa mendatang. Laporan keuangan sangat penting dijadikan dasar untuk menilai kondisi keuangan sebuah perusahaan serta laporan keuangan berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Perubahan kondisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, memberikan gambaran apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatannya, dan apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menandakan manajemen berhasil dalam mengelola perusahaan. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan. Hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efisiensi operasional perusahaan serta efektifitas pencapaian perusahaan.

Pada bab ini akan dibahas mengenai perhitungan dan penganalisisan terhadap laporan keuangan Bank Nagari untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 dengan menggunakan perhitungan analisis dupont. Analisis dengan pendekatan sistem DuPont dapat digunakan untuk mendeteksi bagian keuangan yang manakah yang kurang efektif dan efisien dari kondisi keuangan perusahaan, apakah dikarenakan ketidakefektifan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ketidakefisienan dalam penggunaan dan pengelolaan aset, atau dikarenakan besaran modal serta kewajiban perusahaan yang cenderung memerlukan perbaikan. Dalam menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode analisis perhitungan Dupont, laporan keuangan yang dibutuhkan ada 2 yaitu: laporan posisi keuangan (Laporan Neraca) dan laporan laba rugi perusahaan pada periode yang bersangkutan.

## 4.2 Perhitungan Analisis Dupont Pada Laporan Keuangan Bank Nagari Tahun 2021,2022,2023

### A. Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan asetnya seefisien mungkin, semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka semakin efisien operasional dan kinerja keuangan sebuah perusahaan begitu sebaliknya. Dalam melakukan perhitungan *Return On Asset* (ROA), langkah-langkah perhitungan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Menghitung *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan bersih sebuah perusahaan. *Net Profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba tinggi pada tingkat penjualan atau pendapatan tertentu. *Net Profit Margin* (NPM) dirumuskan dengan:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 1 Perhitungan NPM (*Net Profit Margin*)**

Tahun	2021	2022	2023
<b>Laba bersih</b>	408.715.008.799	471.272.601.041	523.768.467.827
<b>Pendapatan bersih</b>	1.782.715.473.906	2.055.284.203.126	2.006.183.296.204
<b>NPM (dalam %)</b>	<b>22,93%</b>	<b>22,93%</b>	<b>26,11%</b>

Berdasarkan data dan rumus diatas, maka *Net Profit Margin* (NPM) untuk setiap tahunnya adalah:

a). Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2021

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}}$$

$$NPM = \frac{408.715.008.799}{1.782.715.473.906} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 0,2293 \text{ atau } 22,93\%$$

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2021 adalah sebesar 0,2293 atau 22,93%. Hal ini berarti setiap pendapatan sebesar Rp 1, maka perusahaan akan memperoleh laba sebesar Rp 0,2293 atau 22,93% dari nilai pendapatan.

b). Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2022

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$
$$\text{NPM} = \frac{471.272.601.041}{2.055.284.203.126} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 0,2293 \text{ atau } 22,93\%$$

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2022 adalah sebesar 0,2293 atau 22,93%. Hal ini berarti setiap pendapatan sebesar Rp 1, maka perusahaan akan memperoleh laba sebesar 0,2293 atau 22,93% dari nilai pendapatan.

c). Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2023

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$
$$\text{NPM} = \frac{523.768.467.827}{2.006.183.296.204} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 0,2611 \text{ atau } 26,11\%$$

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2023 adalah sebesar 0,2611 atau 26,11%. Hal ini berarti setiap pendapatan sebesar Rp 1, maka perusahaan akan memperoleh laba sebesar Rp 0,2611 atau 26,11% dari nilai pendapatan.

Dari tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2021 dan 2022 memiliki nilai yang pesentase yang sama (tetap) yaitu 22,93%,

sedangkan pada tahun 2023 dengan total *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 26,11%, yang artinya mengalami kenaikan sebesar 3,18% dari tahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan laba bersih dan pendapatan bersih yang cukup tinggi di tahun 2023. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan PT bank Nagari dalam menghasilkan laba pada tingkat pendapatan tertentu pada tahun 2021-2023 dalam kondisi stabil dan baik.

## 2. Menghitung *Total Aset Turn Over* (TATO) atau Perputaran Total Aktiva

*Total Aset Turn Over* (TATO) atau Perputaran Total Aktiva adalah Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset/investasi untuk menghasilkan pendapatan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan manajemen yang baik. *Total Aset Turn Over* (TATO) atau Perputaran Total Aktiva dirumuskan dengan:

$$TATO = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4. 2 Perhitungan (TATO) *Total Aset Turn Over*

Tahun	2021	2022	2023
Pendapatan bersih	1.782.715.473.906	2.055.284.203.126	2.006.183.296.204
Total Aktiva	27.982.084.555.688	30.096.359.098.249	31.914.699.371.277
TATO (dalam kali)	0,064	0,068	0,063

Berdasarkan data dan rumus diatas, maka *Total Aset Turn Over* (TATO) atau Perputran Total Aktiva untuk setiap tahunnya adalah:

a). Perhitungan *Total Aset Turn Over* (TATO) atau Perputaran Total Aktiva tahun 2021

$$TATO = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{1.782.715.473.906}{27.982.084.555.688}$$

$$= 0,064 \text{ kali}$$

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa *Total Aset Turn Over* (TATO) atau Perputran Total Aktiva tahun 2021 adalah sebesar 0,064 kali. Hal ini menunjukkan setiap Rp. 1 total aset perusahaan turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,064 pendapatan.

b). Perhitungan *Total Aset Turn Over* (TATO) atau Perputaran Total Aktiva tahun 2022


$$\begin{aligned} TATO &= \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{2.055.284.203.126}{30.096.359.098.249} \\ &= 0,068 \text{ kali} \end{aligned}$$
$$\begin{aligned} TATO &= \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{2.006.183.296.204}{31.914.699.371.277} \\ &= 0,063 \text{ kali} \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa *Total Aset Turn Over* (TATO) atau Perputaran Total Aktiva tahun 2022 adalah sebesar 0,068 kali. Hal ini menunjukkan setiap Rp. 1 total aset perusahaan turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,068 pendapatan.

c). Perhitungan *Total Aset Turn Over* (TATO) atau Perputaran Total Aktiva tahun 2023

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa *Total Aset Turn Over* (TATO) atau Perputaran Total Aktiva tahun 2023 adalah sebesar 0,063 kali. Hal ini menunjukkan setiap Rp. 1 total aset perusahaan turut berkontribusi menciptakan Rp. 0,063 pendapatan.



Dari tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa perputaran aset dalam menghasilkan laba dengan *Total Aset Turn Over* (TATO) ditahun 2021 sebesar 0.064 kali. Terdapat selisih kenaikan sebesar 0,004 kali di tahun 2022. Dan di tahun 2023 terjadi penurunan kembali sebesar 0.0005 kali, sehingga *Total Aset Turn Over* (TATO) di tahun 2023 menjadi 0,063 kali. Dengan demikian hasil rata-rata *Total Aset Turn Over* (TATO) dari tahun 2021 hingga 2023 adalah sebesar 0,065 kali.

### 3. Menghitung *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) sebuah perusahaan maka semakin baik dan efisien operasional sebuah perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan begitu sebaliknya. *Return On Asset* (ROA) dirumuskan dengan:

$$\text{ROA} = \text{Net Profit Margin (NPM)} \times \text{Perputaran Total Aktiva (TATO)}$$

Berikut adalah perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2021, 2022, 2023 adalah sebagai berikut:

a). Perhitungan *Return On Asset* (ROA) tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \text{Net Profit Margin (NPM)} \times \text{Perputaran Total Aktiva (TATO)} \\ &= 22,93\% \times 0,0183 \\ &= 0,0146 \text{ atau } 1,46\% \end{aligned}$$

Dari perhitunga diatas, dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) tahun 2021 yang dicapai adalah sebesar 1,46% dari total aset yang dioperasikan sebesar Rp. 27.982.084.555.688 dimana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 510.970.614.496. Jika perusahaan mempunyai nilai rasio ROA sebesar 1,46%, artinya perusahaan mampu mengelola setiap aset Rp. 1 untuk menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,0146 atau 1,46% laba bersih.

b). Perhitungan *Return On Asset* (ROA) tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \text{Net Profit Margin (NPM)} \times \text{Perputaran Total Aktiva (TATO)} \\ &= 22,93\% \quad \times \quad 0,068 \\ &= 0,0157 \text{ atau } 1,57\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) tahun 2022 yang dicapai adalah sebesar 1,57% dari total aset yang dioperasikan sebesar Rp. 30.096.359.098.249 dimana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 561.889.124.040. Jika perusahaan mempunyai nilai rasio ROA sebesar 1,57%, artinya perusahaan mampu mengelola setiap aset Rp. 1 untuk menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0157 atau 1,57%.

c). Perhitungan *Return On Asset* (ROA) tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \text{Net Profit Margin (NPM)} \times \text{Perputaran Total Aktiva (TATO)} \\ &= 26,11\% \quad \times \quad 0,063 \\ &= 0,0164 \text{ atau } 1,64\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) tahun 2023 yang dicapai adalah sebesar 1,64% dari total aset yang dioperasikan sebesar Rp. 31.914.699.371.277 dimana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 682.124.070.704. Jika perusahaan mempunyai nilai rasio ROA sebesar 1,64%, artinya perusahaan mampu mengelola setiap aset Rp. 1 untuk menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,0164 atau 1,64%.

**Tabel 4. 3 Perhitungan (ROA) *Return On Asset***

Tahun	2021	2022	2023
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	22,93%	22,93%	26,11%

<b>Perputaran Total Aktiva (TATO)</b>	0,064	0,068	0,063
<b>Return On Asset (ROA) (dalam%)</b>	<b>1,46%</b>	<b>1,57%</b>	<b>1,64%</b>

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat *Return On Asset* (ROA) pada bank Nagari dari tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini dipengaruhi oleh dua faktor rasio keuangan yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan Perputaran Total Aktiva (TATO). Peningkatan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2021 ke tahun 2022 dengan selisih 0,11% dipengaruhi oleh peningkatan Perputaran Total Aktiva (TATO) yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan. *Return On Asset* (ROA) juga meningkat dari tahun 2022 ke tahun 2023 dengan selisih 0,07% dipengaruhi oleh peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada tingkat pendapatan tertentu.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa kinerja *Return On Asset* (ROA) pada bank Nagari di tahun 2021, 2022, dan 2023 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini berarti Bank Nagari pada periode tersebut efisien dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asetnya serta tingkat pengembalian atas investasi perusahaan yang meningkat setiap tahunnya.

### **B. Perhitungan *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri seefektif mungkin. Semakin tinggi ROE suatu perusahaan maka semakin baik dan semakin efektif kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modalnya sendiri. *Return On Equity* (ROE) memberikan gambaran besarnya pengembalian yang didapat oleh *stake holder* atau pemegang saham. ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. Karena semakin tinggi ROE maka semakin tinggi nilai saham dan nilai jual perusahaan tersebut.

Dalam melakukan perhitungan *Return On Equity* (ROE), langkah-langkah perhitungan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Menghitung *Equity Multiplier* (EM) atau Leverage Keuangan

*Equity Multiplier* (EM) atau sering disebut dengan pengganda ekuitas menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal dibandingkan dengan total aktiva perusahaan. Pengganda ekuitas juga dapat diartikan sebagai rasio keuangan yang mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh ekuitas pemegang saham suatu perusahaan. *Equity Multiplier* (EM) yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, maka akan mengakibatkan leverage keuangan yang tinggi dan resiko keuangan yang lebih tinggi, akibatnya para investor dan kreditor enggan untuk memberikan pendanaan lebih lanjut pada perusahaan tersebut. Sedangkan *Equity Multiplier* (EM) yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mengurangi atau menghindari penggunaan utang untuk membiayai dan membeli aset perusahaan. *Equity Multiplier* (EM) yang rendah dianggap lebih menguntungkan karena perusahaan tidak perlu bergantung pada pembiayaan utang dan tidak perlu menggunakan kas tambahan membayar hutang seperti yang dilakukan perusahaan-perusahaan dengan leverage keuangan yang tinggi. *Equity Multiplier* (EM) dirumuskan dengan:

$$EM = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Tabel 4.4 Perhitungan *Equity Multiplier* (EM)**

Tahun	2021	2022	2023
<b>Total Aktiva</b>	27.982.084.555.688	30.096.359.098.249	31.914.699.371.277
<b>Total Ekuitas</b>	3.416.642.969.736	3.682.782.535.791	3.960.669.338.379
<b>EM(dalam kali)</b>	<b>8,19 kali</b>	<b>8,17 kali</b>	<b>8,06 kali</b>

a). Perhitungan *Equity Multiplier* (EM) tahun 2021

$$EM = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$= \frac{27.982.084.555.688}{3.416.642.969.736}$$

$$= 8,19 \text{ kali}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa total aset Bank Nagari tahun 2021 sebesar 8,19 kali dari total ekuitasnya atau sebesar 12,21% dari aset didanai oleh ekuitas. Perhitungan ini menggambarkan bahwa sebesar 12,21% aset didanai oleh ekuitas, sedangkan sisanya sebesar 87,79% aset didanai oleh pendanaan eksternal (utang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa porsi pendanaan aset Bank Nagari tahun 2021 hanya sebagian kecil berasal dari ekuitas dan sebagian besarnya berasal dari pendanaan eksternal (utang).

b). Perhitungan *Equity Multiplier* (EM) tahun 2022

$$EM = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$= \frac{30.096.359.098.249}{3.682.782.535.791}$$

$$= 8,17 \text{ kali}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa total aset Bank Nagari tahun 2022 sebesar 8,17 kali dari total ekuitasnya atau sebesar 12,24% dari aset didanai oleh ekuitas. Perhitungan ini menggambarkan bahwa sebesar 12,24% aset didanai oleh ekuitas, sedangkan sisanya sebesar 87,76% aset didanai oleh pendanaan eksternal (utang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa porsi pendanaan aset Bank Nagari tahun 2022 hanya sebagian kecil berasal dari ekuitas dan sebagian besarnya berasal dari pendanaan eksternal (utang).

c). Perhitungan *Equity Multiplier* (EM) tahun 2023

$$EM = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$= \frac{31.914.699.371.277}{3.960.669.338.379}$$

$$= 8,06 \text{ kali}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa total aset Bank Nagari tahun 2023 sebesar 8,06 kali dari total ekuitasnya atau sebesar 12,41% dari aset didanai oleh ekuitas. Perhitungan ini menggambarkan bahwa sebesar 12,41% aset didanai oleh ekuitas, sedangkan sisanya sebesar 87,59% aset didanai oleh pendanaan eksternal (utang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa porsi pendanaan aset Bank Nagari tahun 2023 hanya sebagian kecil berasal dari ekuitas dan sebagian besarnya berasal dari pendanaan eksternal (utang).

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa, jumlah pendanaan aktiva yang berasal dari pendanaan eksternal (utang) ditahun 2021 sebesar 8,19 kali yang menggambarkan sebagian aktiva didanai oleh utang. Kemudian ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,02 kali dari periode sebelumnya dengan total *Equity Multiplier* (EM) di tahun 2022 sebesar 8,17 kali. Sedangkan ditahun 2023 mengalami penurunan yang menggambarkan perusahaan secara berangsur menurunkan penggunaan utang dalam membiayai aset. Dengan hasil rata-rata *Equity Multiplier* (EM) dari tahun 2021-2023 adalah sebesar 8,14 kali yang menandakan perusahaan berisiko dalam menghasilkan keuntungan, dikarenakan penggunaan utang yang tinggi untuk membiayai aktiva.

## 2. Menghitung *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri seefektif mungkin. Semakin tinggi ROE suatu perusahaan maka semakin baik dan semakin efektif kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modalnya sendiri.

$\text{Return On Equity ROE} = \text{ROA} \times \text{Equity Multiplier (EM)}$
---

Berikut adalah perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2021, 2022, 2023 adalah sebagai berikut:

a). Perhitungan *Return On Equity* (ROE) tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity (ROE)} &= \text{ROA} \times \text{EM} \\ &= 1,46\% \times 8,19 \text{ kali} \\ &= 0,1196 \text{ atau } 11,96\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa, *Return On Equity* (ROE) tahun 2021 adalah sebesar 0,1196 atau 11,96%, artinya perusahaan mampu mengelola modal sendiri sebesar Rp. 1 untuk menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,1196 atau 11,96%.

b). Perhitungan *Return On Equity* (ROE) tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity (ROE)} &= (\text{ROA}) \times (\text{EM}) \\ &= 1,57\% \times 8,17 \text{ kali} \\ &= 0,1283 \text{ atau } 12,83\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa, *Return On Equity* (ROE) tahun 2022 adalah sebesar 0,1283 atau 12,83%, artinya perusahaan mampu mengelola modal sendiri sebesar Rp. 1 untuk menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,1283 atau 12,83%.

c). Perhitungan *Return On Equity* (ROE) tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity (ROE)} &= \text{ROA} \times \text{EM} \\ &= 1,64\% \times 8,06 \text{ kali} \\ &= 0,1322 \text{ atau } 13,22\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa, *Return On Equity* (ROE) tahun 2023 adalah sebesar 0,1322 atau 13,22%, artinya perusahaan mampu mengelola modal sendiri sebesar Rp. 1 untuk menghasilkan keuntungan sebesar 0,1322 atau 13,22%.

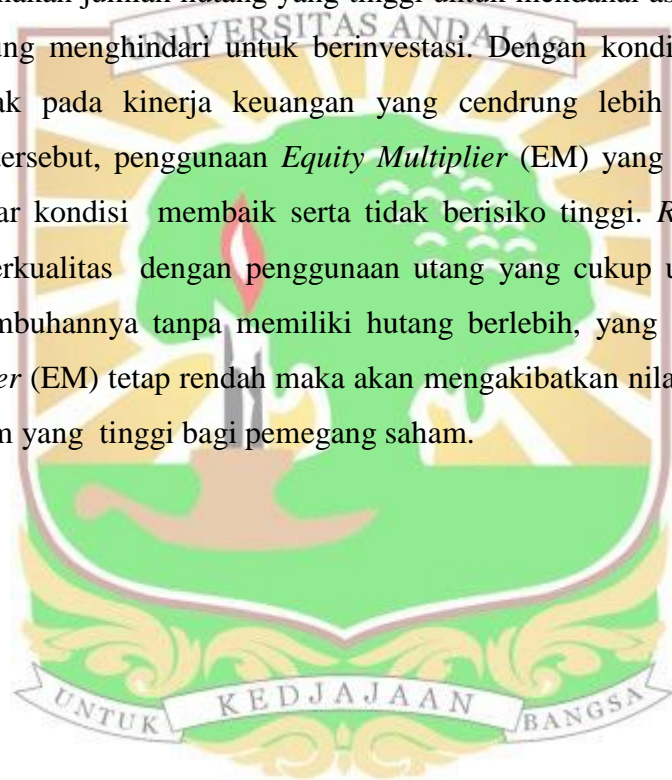
**Tabel 4. 5 Perhitungan *Return On Equity* (ROE)**

<b>Tahun</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	22,93%	22,93%	26,11%
<i>Total Asset Turn Over</i> (TATO)	0,064 kali	0,068 kali	0,063 kali
<i>Return On Asset</i> (ROA)	<b>1,46%</b>	<b>1,57%</b>	<b>1,64%</b>
<i>Equity Multiplier</i> (EM)	8,19 kali	8,17 kali	8,06 kali
<i>Return On Equity</i> (ROE) (dalam%)	<b>11,96%</b>	<b>12,83%</b>	<b>13,22%</b>

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat *Return On Equity* (ROE) Bank Nagari dari tahun 2021, 2022, dan 2023 mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut menjadikan *Return On Equity* (ROE) menjadi kurang berkualitas, yang disebabkan dengan penggunaan *Equity Multiplier* (EM) yang tinggi disetiap tahunnya. Pada tahun 2021 *Return On Equity* (ROE) Bank Nagari sebesar 11,96%, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan dengan total *Return On Equity* (ROE) 12,83% yang artinya mengalami kenaikan sebesar 0,87%. Ada 2 faktor yang mempengaruhi kenaikan *Return On Equity* (ROE) di tahun 2022 yaitu kenaikan *Total Aset Turn Over* (TATO) yang naik dari 6,37% menjadi 6,83% dan penggunaan *Equity Multiplier* (EM) yang masih tinggi di tahun 2022 walaupun mengalami selisih penurunan sebesar 0,02 kali. Selain penggunaan *Equity Multiplier* (EM) yang masih tinggi ditahun 2023, peningkatan *Return On Equity* (ROE) Bank Nagari ditahun ini dengan selisih kenaikan 0,39% dari tahun 2022, kenaikan *Return On Equity* (ROE) lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat pendapatan tertentu yaitu kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) yang naik dari 22,93% menjadi 22,11%.



Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) yaitu kemampuan PT Bank Nagari dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri serta pengembalian yang diterima investor dari tahun 2021, 2022, dan 2023 adalah dalam kondisi meningkat, dan menandakan efektifitas PT Bank Nagari meningkat disetiap tahunnya. Namun peningkatan tersebut diikuti dengan penggunaan *leverage keuangan* atau *Equity Multiplier* (EM) yang tinggi disetiap tahunnya, yang mengakibatkan kondisi *Return On Equity* (ROE) tahun 2021, 2022, dan 2023 menjadi kurang berkualitas yang mengakibatkan perusahaan menjadi lebih berisiko karena menggunakan jumlah hutang yang tinggi untuk mendanai aset, sehingga para investor cenderung menghindari untuk berinvestasi. Dengan kondisi tersebut maka akan berdampak pada kinerja keuangan yang cenderung lebih berisiko. Untuk mengatasi hal tersebut, penggunaan *Equity Multiplier* (EM) yang tinggi lebih baik dihindarkan agar kondisi membaik serta tidak berisiko tinggi. *Return On Equity* (ROE) yang berkualitas dengan penggunaan utang yang cukup untuk membiayai aset dan pertumbuhannya tanpa memiliki hutang berlebih, yang artinya membuat *Equity Multiplier* (EM) tetap rendah maka akan mengakibatkan nilai jual perusahaan serta nilai saham yang tinggi bagi pemegang saham.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penjelasan serta perhitungan pada halaman sebelumnya, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai analisis DuPont pada laporan keuangan PT Bank Nagari periode 2021-2023 yaitu:

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, memberikan gambaran apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatannya, dan apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menunjukkan manajemen telah mengelola perusahaan dengan berhasil. Laporan keuangan sangat penting dijadikan dasar untuk menilai kondisi keuangan sebuah perusahaan serta laporan keuangan berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

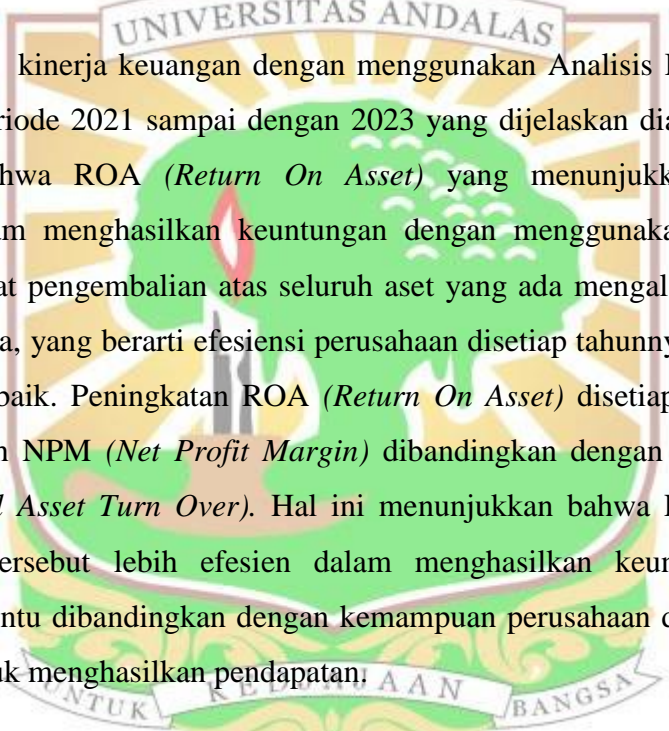
Tugas dan fungsi masing-masing struktur organisasi pada PT Bank Nagari Cabang Bukittinggi terealisasi dengan baik dan jelas, serta pengembangan produk dan program-program untuk memajukan perusahaan yang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga terealisasi dengan baik.

Penganalisisan laporan keuangan Bank Nagari dengan metode analisis DuPont, maka akan memberikan gambaran mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan. Untuk melakukan perhitungan penganalisisan laporan keuangan dengan menggunakan metode analisis DuPont diperlukan beberapa tahapan, diantaranya menghitung ROA (*Return On Asset*) serta rasio keuangan yang mempengaruhinya, setelah nilai ROA (*Return On Asset*) diketahui maka dilakukan perhitungan ROE (*Return On Equity*) dengan cara mengalikan dengan *leverage keuangan* atau *Equity Multiplier* (EM) serta menganalisa dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan serta analisis laporan keuangan PT Bank Nagari tahun 2021, 2022, dan

2023 dengan menggunakan metode analisis DuPont, maka kinerja keuangan perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. NPM (*Net Profit Margin*) tahun 2021 sampai dengan 2023 dalam kondisi stabil dan baik. Meskipun di tahun 2022 mengalami nilai yang tetap. Kemudian peningkatan NPM (*Net Profit Margin*) di tahun 2023 dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan laba bersih yang meningkat dari tahun sebelumnya.
2. TATO (*Total Asset Turn Over*) yang dihasilkan dari periode tahun 2021 sampai dengan 2023 dalam kondisi yang tidak stabil. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 TATO (*Total Asset Turn Over*) yang dihasilkan meningkat yang ditandai dengan kenaikan pendapatan bersih di tahun 2022, namun kondisi yang berbeda di tahun 2023, dimana TATO (*Total Asset Turn Over*) yang dihasilkan mengalami penurunan yang ditandai dengan menurunnya pendapatan bersih di tahun 2023.
3. ROA (*Return On Asset*) yang dihasilkan dari periode 2021 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa peningkatan ROA (*Return On Asset*) tahun 2021 ke 2022 lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan dalam hal ini rasio keuangan yang berpengaruh adalah TATO (*Total Asset Turn Over*). Sedangkan peningkatan ROA (*Return On Asset*) tahun 2022 ke 2023 lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat pendapatan tertentu yang berarti rasio NPM (*Net Profit Margin*) lebih berpengaruh terhadap kenaikan ROA (*Return On Asset*) di tahun 2023.
4. Mengenai leverage keuangan dengan menggunakan *Equity Multiplier* cenderung mengalami penurunan di setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengurangi resiko penurunan keuntungan dengan mengurangi penggunaan hutang dalam membiayai aktiva di setiap tahunnya.

5. ROE (*Return On Equity*) yang dihasilkan dari tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Peningkatan ROE (*Return On Equity*) ditahun 2022 lebih dipengaruhi oleh rasio TATO (*Total Asset Turn Over*) dan dan penggunaan *Equity Multiplier* (EM) yang tinggi. Sedangkan peningkatan ROE (*Return On Equity*) ditahun 2023 lebih dipengaruhi oleh rasio NPM (*Net Profit Margin*) dan penggunaan *Equity Multiplier* (EM) yang masih tinggi, Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan ROE (*Return On Equity*) disetiap tahunnya lebih berisiko dan menjadi kurang berkualitas.



Berdasarkan kinerja keuangan dengan menggunakan Analisis DuPont pada PT Bank Nagari periode 2021 sampai dengan 2023 yang dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ROA (*Return On Asset*) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asetnya serta mengukur tingkat pengembalian atas seluruh aset yang ada mengalami peningkatan disetiap tahunnya, yang berarti efisiensi perusahaan disetiap tahunnya dalam kondisi meningkat dan baik. Peningkatan ROA (*Return On Asset*) disetiap tahunnya lebih dipengaruhi oleh NPM (*Net Profit Margin*) dibandingkan dengan perputaran total aktivitya (*Total Asset Turn Over*). Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Nagari pada periode tersebut lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan melalui pendapatan tertentu dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset untuk menghasilkan pendapatan.

Sedangkan ROE (*Return On Equity*) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri serta pengembalian yang diterima investor setiap tahunnya mengalami peningkatan, yang berarti efektifitas perusahaan dalam kondisi meningkat. Namun peningkatan kondisi keuangan tersebut diikuti dengan penggunaan *leverage keuangan* atau *Equity Multiplier* (EM) yang tinggi disetiap tahunnya, yang mengakibatkan kondisi *Return On Equity* (ROE) tahun 2021, 2022, dan 2023 menjadi kurang berkualitas yang mengakibatkan perusahaan menjadi lebih berisiko karena menggunakan jumlah hutang yang tinggi untuk mendanai aset. Yang mengakibatkan efektifitas *Return On Equity* (ROE)

menjadi berkurang. Jadi, secara keseluruhan dapat dinilai bahwa kondisi keuangan pada PT Bank Nagari periode 2021 sampai dengan 2023 dengan menggunakan analisis DuPont dengan menghitung tingkat ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) serta faktor-faktor keuangan yang mempengaruhinya secara keseluruhan dalam kondisi efisien serta efektivitas yang berkurang dikarenakan resiko keuangan yang tinggi.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. PT Bank Nagari periode 2021 sampai dengan 2023 memiliki tingkat ROA (*Return On Asset*) yang meningkat disetiap tahunnya. Dengan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat pendapatan tertentu dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan mengelola asetnya secara bersamaan dalam menghasilkan keuntungan maka akan menghasilkan nilai ROA (*Return On Asset*) yang lebih tinggi ditahun selanjutnya.
2. PT Bank Nagari periode 2021 sampai dengan 2023 memiliki tingkat ROE (*Return On Equity*) yang meningkat disetiap tahunnya. Namun peningkatan tersebut menjadi lebih berisiko karena penggunaan *leverage keuangan* yang cukup tinggi. Dengan tingginya *leverage keuangan* dengan menggunakan *Equity Multiplier* perusahaan menjadi lebih berisiko karena menggunakan jumlah hutang yang tinggi untuk mendanai aset. Oleh karena itu, sebaiknya penggunaan *Equity Multiplier* lebih baik diturunkan dan lebih baik meningkatkan modal perusahaan sendiri yang digunakan untuk mendanai aset. Sehingga dapat mengurangi resiko penurunan keuntungan.
3. PT Bank Nagari diharapkan bisa meningkatkan kinerja operasional perusahaan agar diperiode mendatang lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan keuntungan serta pengembalian yang besar terhadap investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hery. (2021). *Analisis Detail Dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan*. GAVA MEDIA Anggota IKAPI DIY.
- Kasmir. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Edisi Revi). PT GRAVINDO PERSADA.
- Muhlshoh, K. (2022). PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS DU PONT SYSTEM (Studi Kasus PT. Pertamina (Persero) Tahun 2016-2020). *Akuntansi*.
- Nagari, B. (2023). *Bank Nagari*. 2023. <https://www.banknagari.co.id/>
- Ningrum, E. P. (2021). *NILAI PERUSAHAAN: Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Adab.
- Sadeli, L. M. (2018). *Dasar-Dasar Akuntansi*. PT Bumi Aksara.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- suhatmi, E. C. (2023). *Manajemen Keuangan*. PUSTAKABARUPRESS.
- Sujarweni, V. W. (2020). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Sukamulja, S. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN KORPORAT: TEORI, ANALISIS , DAN APLIKASI DALAM MELAKUKAN INVESTASI*. Penerbit ANDI.

## TA Aulia Fajri

### ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b> SIMILARITY INDEX	<b>6%</b> INTERNET SOURCES	<b>3%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.unbari.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>www.banknagari.co.id</b> Internet Source	<b>3%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 3%